



**PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKUNTANSI
DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
SMA N 1 BERGAS KAB. SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Ria Yunita

NIM 7101409089

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Partono Thomas, MS

NIP. 195212191982031002

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si

NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi, Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Drs. Subkhan
NIP. 195003271978031002

Anggota I

Anggota II

Dr. Partono Thomas, MS
NIP. 195212191982031002

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si.
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juli 2013

Ria Yunita
NIM. 7101409089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Para pemenang membandingkan prestasi dengan tujuan mereka, sedangkan para pecundang selalu membandingkan pencapaian mereka dengan pencapaian orang lain” (Nido Qubein)

PERSEMBAHAN

- 1. Ayahku (Alm) dan Ibuku atas segala kasih sayang, cucuran peluh dan air mata yang tak henti membimbingku dalam setiap langkah dan doa.*
- 2. Tiga saudaraku tercinta yang selalu memberikan semangat dan doa.*
- 3. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi keceriaan, membantu dan berbagi ilmu serta pengalaman.*
- 4. Almamaterku*

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru Akuntansi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013.”**

Skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan, bantuan dan do'a dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih penyusun sampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan skripsi ini, yang terhormat:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Partono Thomas, MS. Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si. Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Drs. Subkhan. Dosen penguji yang telah menguji skripsi dan membimbing serta mengarahkan dalam menyempurnakan skripsi ini
7. Dosen dan karyawan Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah mendukung dan memperlancar menyelesaikan skripsi ini.
8. Dra. Mus Sriyati Utami, M.M. Kepala sekolah SMA N 1 Bergas yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
9. Dra. Sawitri Yuwono Y. Guru Akuntansi SMA N 1 Bergas yang telah memberikan pengarahan selama penelitian.
10. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA N 1 Bergas yang telah membantu dalam penelitian.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih atas doa dan dukungannya.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang, Juli 2013

Penyusun

SARI

Yunita, Ria. 2013. *Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru Akuntansi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang Tahun Ajaran 2012/2013.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Dr. Partono Thomas, MS. Pembimbing II. Rediana Setiyani, S.Pd. M.Si.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Kompetensi Profesional Guru, Fasilitas Belajar.

Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui kompetensi profesional guru yang baik dan fasilitas belajar yang memadai. Hasil observasi awal di SMA N 1 Bergas diperoleh data bahwa hasil belajar akuntansi di kelas XI IPS masih tergolong rendah. Sebanyak 54,29% siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas hasil belajarnya masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang sudah ditetapkan pihak sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar baik secara simultan maupun parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas sebanyak 140 siswa, diambil sampel secara *proportional random sampling* sebanyak 110 siswa. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y), persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru (X1) dan fasilitas belajar (X2). Metode pengumpulan data dengan dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Secara simultan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 43,3%. Secara parsial pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi terhadap hasil belajar siswa sebesar 25,9% dan pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 9,7%.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap hasil belajar siswa. Guru diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan pembelajaran agar lebih variatif sehingga mencegah kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa. Pihak sekolah diharapkan lebih melengkapi peralatan belajar yang dibutuhkan guna menunjang proses pembelajaran.

ABSTRACT

Yunita, Ria. 2013. *Effect Of Students' Perceptions Of The Accounting Professional Competence Of Teachers and Learning Facilities for Students Learning Outcomes Accountancy Classes XI IPS SMA N 1 Bergas Academic Year 2012/2013.* Essay. Department of Economic Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Adviser I. Dr. Partono Thomas, MS. Adviser II. Rediana Setiyani, S.Pd. M.Si.

Keywords: Learning Outcomes, Teacher Professional Competency, Learning Facility.

Student learning outcomes can be improved through good professional competence of teachers and adequate learning facilities. Results of preliminary observations in SMA N 1 Bergas data showed that the learning outcomes of accounting in class XI IPS is still relatively low. A total of 54.29% students of class XI IPS Bergas SMA N 1 study results still have not reached the minimum completeness criteria that are set by the school. The purpose of this study was to determine the effect of students' perceptions of the accounting professional competence of teachers and learning facilities either simultaneously or partially on the results of study subjects accounting class XI IPS SMA N 1 Bergas.

The population in this study were students of class XI IPS SMA N 1 Bergas many as 140 students, a swab is proportional random sampling of 110 students. The variables that were examined in this study were student learning outcomes (Y), students' perceptions of teacher professional competency menegnai (X1) and learning facilities (X2). Data collection methods with the documentation and questionnaires. The data analysis technique used is multiple regression analysis.

Simultaneously, the results showed no effect of students' perceptions about the professional competence of teachers and learning facilities accounting for student learning outcomes of 43.3%. Partially influence students' perceptions about the professional competence of teachers on learning outcomes of students accounting for 25.9% and the effect of learning facilities to the student learning outcomes of 9.7%.

Based on the results of this study concluded that students' perceptions about the professional competence of teachers and learning facilities accounting effect simultaneously and partially on student learning outcomes. Teachers are expected to use information technology in learning activities in order to be varied so as to prevent saturation of students in learning activities to improve student learning outcomes. The school is expected to further complement the learning tools needed to support the learning process.

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| PRAKATA | vi |
| SARI | viii |
| ABSTRACT | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 10 |
| 2.1. Hasil Belajar | 10 |
| 2.1.1 Pengertian Belajar | 10 |
| 2.1.2 Unsur-unsur Belajar | 10 |
| 2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar | 12 |
| 2.1.4 Pengertian Hasil Belajar..... | 13 |
| 2.1.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar | 17 |
| 2.2. Kompetensi Guru | 24 |

| | | |
|----------------|-----------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.1 | Pengertian Guru | 24 |
| 2.2.2 | Pengertian Kompetensi Guru | 25 |
| 2.2.3 | Bentuk-bentuk Kompetensi Guru | 28 |
| 2.3. | Kompetensi Profesional Guru | 31 |
| 2.3.1 | Pengertian Kompetensi Profesional Guru | 31 |
| 2.3.2 | Indikator Kompetensi Profesional Guru | 32 |
| 2.4. | Persepsi..... | 33 |
| 2.4.1 | Pengertian Persepsi | 33 |
| 2.4.2 | Prinsip Dasar Persepsi | 33 |
| 2.4.3 | Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi..... | 36 |
| 2.3.3 | Persepsi Siswa terhadap Kompetensi Profesional Guru Akuntansi | 36 |
| 2.5. | Fasilitas Belajar | 37 |
| 2.5.1. | Pengertian Fasilitas Belajar | 37 |
| 2.5.2. | Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penyediaan Fasilitas Belajar | 38 |
| 2.6. | Kerangka Berpikir | 42 |
| 2.7. | Hipotesis..... | 46 |
| BAB III | METODE PENELITIAN | 47 |
| 3.1. | Populasi dan Sampel | 47 |
| 3.2. | Variabel Penelitian | 48 |
| 3.2.1 | Variabel Bebas..... | 49 |
| 3.2.2 | Variabel Terikat..... | 50 |
| 3.3. | Metode Pengumpulan Data | 50 |

| | | |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 3.3.1 | Dokumentasi..... | 50 |
| 3.3.2 | Kuesioner atau Angket | 50 |
| 3.4. | Rencana Penyusunan Instrumen..... | 51 |
| 3.5. | Analisis Uji Instrumen | 51 |
| 3.5.1 | Validitas..... | 51 |
| 3.5.2 | Reliabilitas..... | 54 |
| 3.6. | Metode Analisis Data | 55 |
| 3.6.1 | Analisis Deskriptif | 55 |
| 3.6.2 | Uji Asumsi Klasik | 57 |
| 3.6.2.1 | Uji Normalitas | 58 |
| 3.6.2.2 | Uji Multikolinearitas | 58 |
| 3.6.2.3 | Uji Heteroskedastisitas | 59 |
| 3.6.3 | Analisis Regresi Linear Berganda | 59 |
| 3.6.4 | Uji Hipotesis..... | 60 |
| 3.6.4.1 | Uji Simultan | 60 |
| 3.6.4.2 | Koefisien Determinasi Simultan | 60 |
| 3.6.4.3 | Uji Parsial..... | 61 |
| 3.6.4.4 | Koefisien Determinasi Parsial | 61 |
| BAB IV | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 62 |
| 4.1. | Hasil Penelitian..... | 62 |
| 4.1.1. | Deskriptif Responden Penelitian..... | 62 |
| 4.2. | Deskriptif..... | 62 |
| 4.2.1. | Deskriptif Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru Akuntansi..... | 62 |

| | |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 4.2.2. Deskriptif Fasilitas Belajar..... | 66 |
| 4.2.3. Deskriptif Hasil Belajar..... | 69 |
| 4.3. Uji Asumsi Klasik | 69 |
| 4.3.1. Uji Normalitas | 69 |
| 4.3.2. Uji Multikolinearitas..... | 70 |
| 4.3.3. Uji Heteroskedastisitas | 71 |
| 4.4. Analisis Regresi Berganda | 72 |
| 4.5. Uji Hipotesis..... | 73 |
| 4.5.1. Uji Simultan (Uji F)..... | 73 |
| 4.5.2. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)..... | 74 |
| 4.5.3. Uji Parsial (Uji t) | 74 |
| 4.5.3. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)..... | 76 |
| 4.6. Pembahasan | 77 |
| 4.6.1. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Akuntansi dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar..... | 77 |
| 4.6.2. Pengaruh Kompetensi Profesional terhadap Hasil Belajar | 78 |
| 4.6.3. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar..... | 79 |
| BAB V PENUTUP | 82 |
| 5.1. Simpulan..... | 82 |
| 5.2. Saran..... | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 87 |

DAFTAR TABEL

| | Hal. |
|-------------------------------------------------------------------|------|
| Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa | 2 |
| Tabel 3.1 Teknik Pengambilan Sampel..... | 48 |
| Tabel 3.2 Rencana Penyusunan Instrumen..... | 52 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru | 53 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Fasilitas Belajar | 54 |
| Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas | 55 |
| Tabel 3.6 Kategori Variabel Kompetensi Profesional Guru | 56 |
| Tabel 3.7 Kategori Variabel Fasilitas Belajar | 57 |
| Tabel 3.8 Kriteria Hasil Belajar | 57 |
| Tabel 4.1 Deskriptif Kompetensi Profesional Guru Akuntansi | 62 |
| Tabel 4.7 Deskripsi fasilitas Belajar | 66 |
| Tabel 4.12 Deskripsi Hasil Belajar | 69 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas..... | 70 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 71 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Glejser..... | 72 |
| Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 72 |
| Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 73 |
| Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t)..... | 74 |
| Tabel 4.19 Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)..... | 75 |
| Tabel 4.20 Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2) | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | Hal. |
|------------------------------------|------|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir | 45 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Daftar Observasi Awal | 87 |
| Lampiran 2. Instrumen Uji Coba Penelitian | 99 |
| Lampiran 3. Tabulasi Uji Coba Penelitian..... | 104 |
| Lampiran 4. Hasil Uji Validitas | 107 |
| Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas | 112 |
| Lampiran 6. Instrumen Penelitian..... | 113 |
| Lampiran 7. Tabulasi Penelitian dan Analisis Deskriptif | 118 |
| Lampiran 8. Daftar Nama dan Nilai Siswa Kelas XI IPS..... | 131 |
| Lampiran 9. Grafik P-Plot Uji Normalitas..... | 135 |
| Lampiran 10. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas | 136 |
| Lampiran 11. Hasil Analisis Regresi Berganda | 137 |
| Lampiran 12. Surat Ijin Penelitian | 140 |
| Lampiran 13. Surat Keterangan Penelitian | 145 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia tidak terlepas dari aktivitas belajar di dalam kehidupan sehari-harinya. Belajar merupakan usaha peningkatan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010 : 2). Menurut Mulyasa (2009 :5), belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya. Sedangkan W.H. Burton dalam Mulyasa (2009 :5) menyatakan “*Learning is a change in the individual and his environment, which feels a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment*”. Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang agar mendapat pengalaman sehingga mengalami perubahan baik dari pengetahuan, keterampilan, maupun sikap ke arah yang lebih baik.

Belajar tidak harus selalu ditempuh dalam lembaga formal, namun belajar juga dapat diperoleh melalui jalur informal dan non formal. Jalur informal dapat diperoleh di lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat sekitar. Sedangkan jalur non formal diperoleh melalui lembaga yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan ketrampilan dan mempunyai prioritas untuk mencapai

kesuksesan. Sedangkan sekolah seperti SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas) merupakan lembaga formal yang merupakan sarana bagi semua orang untuk menempuh kegiatan belajar.

Terkait dengan dunia pendidikan, untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi maka siswa harus mampu menunjukkan hasil belajar yang baik. Hasil belajar adalah perubahan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan indikator keberhasilan proses pembelajaran dan indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan. Menurut Tu'u (2004:75) hasil belajar ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru misalnya nilai tugas, ulangan harian, nilai mid semester maupun nilai ulangan akhir semester.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa di SMA N 1 Bergas disamping adanya siswa yang berhasil mencapai nilai lebih dari kriteria ketuntasan minimal, masih terdapat siswa yang memperoleh hasil belajar yang kurang mengembirakan yaitu dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 70.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bergas:

| Kelas | Jumlah Siswa | Tuntas | % | Belum Tuntas | % |
|----------|--------------|--------|-------|--------------|-------|
| XI IPS 1 | 33 | 16 | 48,49 | 17 | 51,51 |
| XI IPS 2 | 35 | 15 | 42,86 | 20 | 57,14 |
| XI IPS 3 | 35 | 18 | 51,42 | 17 | 48,58 |
| XI IPS 4 | 37 | 15 | 40,54 | 22 | 59,46 |
| Jumlah | 140 | 64 | 45,71 | 76 | 54,29 |

Sumber : dokumentasi guru mata pelajaran ekonomi akuntansi semester gasal tahun 2012/2013

Tabel 1.1 menunjukkan hasil belajar siswa kelas XI IPS belum mencapai hasil yang maksimal. Dapat dilihat pada tabel 1.1. sebesar 54,29 % siswa belum mencapai KKM, apabila dibandingkan dengan kriteria ketuntasan minimal klasikal yang sudah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70 %, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan proses belajar mengajar akuntansi belum mencapai hasil yang maksimal terbukti dengan rendahnya hasil belajar.

Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor. Diantaranya menurut Slameto (2010:54) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua kategori yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar yaitu faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Sedangkan menurut Merson U. Sangalang dalam Tu'u (2004:78) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi : kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motif, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah, dan sarana pendukung belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bergas yaitu melalui studi pendahuluan berupa wawancara terhadap guru Akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bergas dan penyebaran angket observasi awal terhadap siswa. Berdasarkan hasil wawancara dan angket observasi awal yang secara lengkap terdapat pada lampiran 1, peneliti menduga hasil belajar

siswa yang masih belum maksimal diantaranya dipengaruhi oleh kompetensi profesional guru, dan fasilitas belajar.

Kondisi eksternal yang mempengaruhi hasil belajar dapat terlihat pada proses belajar mengajar yang merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru sebagai pemegang peranan utama, menurut Hamalik (2004 : 36), proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan atau kecakapan. Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Salah satu kompetensi guru yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu kompetensi profesional. Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus di bidang keguruan sehingga dapat melakukan tugas dan fungsinya untuk memberikan ilmu dan karakter kepada siswa dengan maksimal.

Berdasarkan study pendahuluan yang dilakukan melalui pengamatan dalam kegiatan belajar di kelas, terlihat bahwa guru akuntansi di SMA N 1 Bergas memiliki kompetensi profesional yang cukup baik. Hal ini terlihat dari kualifikasi guru tersebut yaitu lulusan S1 kependidikan ekonomi akuntansi dan sudah berpengalaman dalam bidangnya. Pada saat proses belajar mengajar terlihat bahwa guru menguasai materi pembelajaran dan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan siswa sehingga pembelajaran di kelas menjadi kondusif. Hal ini dapat diindikasikan terdapat kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang

ada, meskipun guru menguasai materi pelajaran, namun hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hasil dari penyebaran angket observasi awal (Lampiran 1) didapati keterangan rata-rata sebesar 56% persepsi siswa terhadap kompetensi guru akuntansi dalam kategori yang cukup baik. Dari hasil wawancara dengan guru akuntansi yang secara lengkap terdapat pada lampiran 1, didapati keterangan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan kurikulum, menggunakan metode ceramah dalam penyampaian pelajaran dan terkadang diskusi, namun tidak memanfaatkan teknologi seperti komputer / LCD.

Berdasarkan dari jurnal internasional oleh Acar (2008) hasil penelitian menyimpulkan bahwa kompetensi guru merupakan hal yang penting kaitannya dengan kegiatan belajar. Sulistyowati (2012) dalam jurnalnya menunjukkan hasil ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar.

Hasil penelitian lain yang dilakukan Putriningsih (2011) menunjukkan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan Alami (2012) menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru ekonomi akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Sari (2011) diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akuntansi.

Faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar siswa selain kompetensi profesional guru, adalah fasilitas. Proses belajar mengajar akan tercipta dengan baik apabila ada fasilitas belajar yang mendukung. Dengan adanya fasilitas yang

memadai akan mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Tu'u (2004 : 81-83) mengungkapkan bahwa sarana belajar menjadi penunjang prestasi belajar bila kelengkapan fasilitas belajar sebagai sarana penunjang belajar di sekolah memadai, sebaliknya dapat menjadi faktor penghambat prestasi belajar apabila kelengkapan fasilitas belajar di sekolah kurang memadai.

Menurut Bafadal (2004:8) mengatakan bahwa “fasilitas belajar belajar dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.” Mulyasa (2007:49) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran, sedangkan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah.

Berdasarkan observasi awal melalui pengamatan dan didukung dengan data yang didapat dari sekolah (Lampiran 1), fasilitas yang berupa kondisi fisik bangunan di SMA N 1 Bergas cukup baik dan lengkap sesuai dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 yang menyatakan sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya harus memiliki sarana prasarana meliputi : ruang kelas, ruang guru,

laboratorium, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, ruang UKS, tempat ibadah, ruang organisasi kesiswaan, toilet, gudang, tempat bermain/olahraga. Dari data kelengkapan fasilitas lain seperti peralatan penunjang belajar juga cukup lengkap. Hal ini dapat dilihat pada daftar inventaris sekolah pada (Lampiran 1). Dengan kondisi tersebut, diharapkan hasil belajar siswa baik namun hal ini tidak sesuai dengan kenyataan yang ada bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan dari jurnal internasional oleh Schneider, (2002) hasil penelitian menunjukkan fasilitas sekolah mempengaruhi belajar. Sejalan dengan penelitian tersebut, Nurdin (2011) dalam jurnalnya menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Utomo (2009) dalam jurnalnya diperoleh hasil yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan fasilitas laboratorium terhadap prestasi belajar komputer akuntansi. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Jamilatifah (2011) diperoleh hasil bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian oleh Widyaningrum (2010) diperoleh hasil sarana prasarana belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi awal atau survey pendahuluan di atas, perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada objek penelitian dan variabel yang tidak sepenuhnya sama. Dapat diindikasikan bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas masih rendah walaupun

kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar dalam kondisi yang cukup baik. Hal ini tentu tidak sesuai dengan harapan berbagai pihak.

Dilatarbelakangi penelitian-penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan di atas dan dukungan dari teori-teori yang ada, serta hasil observasi awal di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :

“PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKUNTANSI DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 BERGAS KAB. SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan terkait dengan hasil belajar akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang tahun ajaran 2012/2013?
2. Adakah pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang tahun ajaran 2012/2013?
3. Adakah pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang tahun ajaran 2012/2013?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang tahun ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang tahun ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang tahun ajaran 2012/2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, manfaat yang akan diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharap dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh kompetensi profesional dan fasilitas belajar dan dapat digunakan sebagai bahan acuan di bidang penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan sumbangan pemikiran perbaikan dalam penanganan masalah terkait kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar.
- b. Hasil penelitian ini diharap dapat memberikan wacana yang positif bagi semua personel sekolah dan memberikan masukan bagi siswa agar dapat lebih meningkatkan hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:14). Sedangkan Anni (2009:82), menyatakan bahwa belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang. Sementara Gagne dalam Anni (2009:82) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan disposisi atau kecakapan manusia yang berlangsung selama periode waktu tertentu, dan perubahan perilaku itu tidak berasal dari proses pertumbuhan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar mengandung pengertian suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku dalam rangka mengembangkan diri menjadi lebih baik sebagai hasil pengalaman dan latihan dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

2.1.2 Unsur-unsur Belajar

Belajar merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait. Menurut Anni (2009,82) belajar mengandung tiga unsur utama yaitu:

- a. Belajar berkaitan dengan perubahan perilaku. Untuk mengetahui apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar.
- b. Perubahan perilaku itu terjadi karena didahului oleh proses pengalaman. Perubahan perilaku karena pertumbuhan dan kematangan fisik
- c. Perubahan perilaku karena belajar bersifat relatif permanen. Lamanya perubahan perilaku yang terjadi pada diri seseorang sukar untuk diukur.

Sedangkan menurut Gagne dalam Anni (2009:84), unsur-unsur belajar meliputi :

- a. Peserta didik. Istilah peserta didik dapat diartikan sebagai peserta didik, warga belajar, dan peserta pelatihan yang sedang melakukan kegiatan belajar.
- b. Rangsangan (stimulus). Peristiwa yang merangsang penginderaan peserta didik disebut stimulus. Banyak stimulus yang berada di lingkungan seseorang. Suara, sinar, warna, panas, dingin, tanaman, gedung, dan orang adalah stimulus yang selalu berada di lingkungan seseorang. Agar peserta didik mampu belajar optimal, ia harus memfokuskan pada stimulus tertentu yang diminati.
- c. Memori. Memori yang ada pada peserta didik berisi berbagai kemampuan yang berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dihasilkan dari kegiatan belajar sebelumnya.
- d. Respon. Tindakan yang dihasilkan dari aktualisasi memori disebut respon. Peserta didik yang sedang mengamati stimulus akan mendorong memori memberikan respon terhadap stimulus tersebut. Respon dalam peserta didikan

diamati pada akhir proses belajar yang disebut dengan perubahan perilaku atau perubahan kinerja (performance).

Dari berbagai unsur-unsur belajar yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan belajar mengacu pada perubahan perilaku yang terjadi pada diri peserta didik sebagai akibat dari adanya interaksi antara peserta didik itu sendiri dengan lingkungannya.

2.1.3 Prinsip-prinsip Belajar

Peserta didik harus memiliki prinsip dalam belajar agar perubahan tingkah laku yang dihasilkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. (Slameto, 2010:27) mengemukakan bahwa prinsip-prinsip dalam melaksanakan kegiatan belajar meliputi:

1. Prasyarat yang diperlukan untuk belajar yaitu:
 - a. Setiap peserta didik harus dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan minat untuk mencapai tujuan instruksional.
 - b. Belajar harus dapat menimbulkan *reinforcement* dan motivasi yang kuat pada peserta didik untuk mencapai tujuan instruksional.
 - c. Belajar memerlukan lingkungan yang menantang.
 - d. Belajar memerlukan interaksi peserta didik dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
 - a. Belajar harus dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat perkembangannya.
 - b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.

- c. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.
3. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari
 - a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, yang sederhana, sehingga peserta didik mudah menangkap pengertiannya.
 - b. Belajar harus dapat mngembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya
 4. Syarat keberhasilan belajar
 - a. Belajar memerlukan sarana yang cukup sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang.
 - b. Proses belajar perlu adanya repetisi (pengulangan) agar pengertian/keterampilan/sikap tersebut mendalam pada peserta didik.

2.1.4 Pengertian Hasil Belajar

Anni (2009:85) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Hasil belajar dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Sedangkan Sudjana (2009:22) berpendapat bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Menurut Bloom dalam Anni (2009:86) secara garis besar hasil belajar di bagi menjadi 3 ranah yaitu:

- 1) Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan empat aspek berikutnya disebut kognitif tingkat tinggi.
- 2) Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan *Internalisasi*.
- 3) Ranah psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan besar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pengertian hasil belajar diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah akibat dari suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap melalui ujian atau tes. Hasil belajar siswa dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan- ulangan atau ujian yang ditempuhnya.

Menurut Djamarah (2010:252-253) Penilaian hasil belajar dapat diperoleh dari nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester (UAS). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian pendidikan dijelaskan sebagai berikut :

1. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.
2. Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
3. Ulangan adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau kemajuan, melakukan perbaikan pembelajaran, dan menentukan keberhasilan belajar peserta didik.
4. Ulangan harian adalah kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar (KD) atau lebih.
5. Ulangan tengah semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan 8 –9 minggu kegiatan pembelajaran. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan seluruh KD pada periode tersebut.
6. Ulangan akhir semester adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester. Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan semua KD pada semester tersebut.
7. Ulangan kenaikan kelas adalah kegiatan yang dilakukan oleh pendidik di akhir semester genap untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir semester genap pada satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket.

Cakupan ulangan meliputi seluruh indikator yang merepresentasikan KD pada semester tersebut.

8. Ujian sekolah/madrasah adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik yang dilakukan oleh satuan pendidikan untuk memperoleh pengakuan atas prestasi belajar dan merupakan salah satu persyaratan kelulusan dari satuan pendidikan. Mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi yang tidak diujikan dalam ujian nasional dan aspek kognitif dan/atau psikomotorik kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia serta kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian yang akan diatur dalam POS Ujian Sekolah/Madrasah.
9. Ujian Nasional yang selanjutnya disebut UN adalah kegiatan pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik pada beberapa mata pelajaran tertentu dalam kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka menilai pencapaian Standar Nasional Pendidikan.
10. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) adalah kriteria ketuntasan belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir jenjang satuan pendidikan untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan nilai batas ambang kompetensi.

Dalam penelitian ini indikator hasil belajar Akuntansi yang digunakan adalah nilai akhir mata pelajaran Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bergas semester gasal tahun 2012/2013 yang diperoleh dari rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester.

2.1.5 Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Menurut Slameto (2010 : 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1. Faktor Intern

a. Faktor Jasmaniah

1) Faktor Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu.

2) Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga terganggu.

b. Faktor Psikologis

1) Intelegensi

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang

abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

2) Perhatian

Perhatian menurut Gazali dalam Slameto (2010:56) adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin prestasi belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak suka lagi belajar.

3) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa senang.

4) Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

5) Motif

Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

6) Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat/fase dalam pertumbuhan seseorang dimana alat-alat tubuhnya sudah siap melaksanakan kecakapan baru. Anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar. Jadi, kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

7) Kesiapan

Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respon atau bereaksi. Kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c. Faktor Kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

2. Faktor Ekstern

a. Faktor Keluarga

1) Cara Orang Tua Mendidik Anak

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak

mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/melengkapi alat belajarnya dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi Antar Anggota Keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga anak tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

3) Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan semrawut tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6) Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak untuk belajar.

b. Faktor Sekolah

1) Metode mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara/jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula.

2) Kurikulum

Kurikulum dapat diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Jelaslah bahan pelajaran itu mempengaruhi belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga di pengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

4) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, di rumah dan di perpustakaan.

5) Alat Pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai oleh guru pada waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan itu. Alat pelajaran yang lengkap dan tepat akan memperlancar penerimaan bahan pelajaran yang diberikan kepada siswa.

6) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah, waktu itu dapat pagi hari, siang, sore/malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. Jika terjadi siswa terpaksa masuk sekolah di sore hari, sebenarnya kurang dapat dipertanggungjawabkan. Dimana siswa harus beristirahat tetapi terpaksa masuk sekolah, hingga mereka mendengarkan pelajaran sambil mengantuk dan sebagainya.

7) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah, oleh karena itu perlu pembinaan dari guru. Cara belajar siswa yang tepat menjadikan hasil

belajar siswa lebih efektif. Siswa perlu belajar secara teratur setiap hari, dengan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan cukup istirahat akan meningkatkan hasil belajar.

c. Faktor Masyarakat

1) Kegiatan Siswa dalam Masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Tetapi jika siswa ambil bagian dalam kegiatan masyarakat yang terlalu banyak, belajarnya akan terganggu, lebih-lebih jika tidak bijaksana dalam mengatur waktunya.

2) Mass Media

Mass media yang dimaksud adalah bioskop, radio, TV, surat kabar, majalah, buku-buku, komik dan lain-lain. Mass media yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

3) Teman Bergaul

Pengaruh-pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlulah diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus cukup bijaksana.

4) Bentuk Kehidupan Masyarakat

Kehidupan masyarakat di sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada di situ.

2.2 Kompetensi Guru

2.2.1. Pengertian Guru

Undang-Undang no. 14 th 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan menengah. Sedangkan menurut Hamalik (2004 : 36) guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sementara Uno (2008 : 15) berpendapat bahwa guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai seorang guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa guru adalah orang yang mempunyai keahlian khusus dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik serta mempunyai jabatan profesional dimana dia mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap peserta didik.

Syarat guru menurut Peraturan Pemerintah No. 19 th 2005 yang tertuang dalam pasal 28 meliputi :

1. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
3. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi :
 - a. Kompetensi pedagogik
 - b. Kompetensi kepribadian
 - c. Kompetensi profesional
 - d. Kompetensi sosial
4. Seseorang yang tidak memiliki ijazah dan atau sertifikat keahlian sebagaimana dimaksud di atas tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.

2.2.2 Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang baik yang kualitatif maupun kuantitatif (Usman, 2009:4). Sedangkan W. Robert Huston dalam Pedoman PPL (2008 : 45) menyatakan kompetensi adalah kemampuan yang seharusnya dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan

pendidik. Sementara itu, menurut Siskandar dalam Pedoman PPL (2008 : 45-46) kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang dengan penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis.

Dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bahwa kompetensi guru adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Dengan demikian kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas guru dalam mengajar. Kompetensi tersebut akan terwujud dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan profesional dalam menjalankan fungsinya sebagai guru.

Broke dan Store dalam Mulyasa (2009:25) mengemukakan bahwa kompetensi guru merupakan gambaran kualitatif tentang hakikat perilaku guru yang penuh arti. Kompetensi guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah.

Dari beberapa pengertian kompetensi guru di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi guru merupakan kemampuan-kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya diantaranya dalam mendidik, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik.

Pentingnya kompetensi guru menurut Hamalik (2004:34-36) bagi dunia pendidikan antara lain:

1. Kompetensi guru sebagai alat penerimaan guru

Perlu ditentukan secara umum jenis kompetensi apakah yang perlu dipenuhi sebagai syarat agar orang dapat menjadi guru. Dengan adanya syarat sebagai kriteria penerimaan calon guru, maka akan terdapat pedoman bagi administrator dalam memilih mana yang diperlukan untuk satu sekolah. Asumsi yang mendasari kriteria ini adalah bahwa setiap calon guru yang memenuhi syarat tersebut, diharapkan atau diperkirakan bahwa calon guru tersebut akan berhasil mengemban tugasnya selaku pengajar di sekolah.

2. Kompetensi guru penting dalam rangka pembinaan guru

Jika telah ditentukan jenis kompetensi guru yang diperlukan, maka atas dasar ukuran itu akan dapat diobservasi dan ditentukan guru yang telah memiliki kompetensi penuh dan guru yang masih kurang memadai kompetensinya. Informasi tentang hal ini sangat diperlukan oleh para administrator dalam usaha pembinaan dan pengembangan terhadap para guru.

3. Kompetensi guru penting dalam rangka penyusunan kurikulum

Kurikulum pendidikan guru harus disusun atas dasar kompetensi yang diperlukan oleh setiap guru. Tujuan program pendidikan, sistem penyampaian, evaluasi dan sebagainya hendaknya direncanakan sedemikian rupa agar relevan dengan tuntutan kompetensi guru secara umum. Dengan demikian diharapkan guru tersebut mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebaik mungkin.

4. Kompetensi guru penting dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa

Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan sekolah, pola struktur dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi profesional guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa akan lebih optimal.

2.2.3 Bentuk-bentuk Kompetensi Guru

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan dalam Mulyasa (2009:75-187) terdapat empat kompetensi guru yaitu :

1. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

3. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

4. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/ wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 penjabaran kompetensi inti guru:

1. Kompetensi pedagogik meliputi :
 - a. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual
 - b. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik
 - c. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu
 - d. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran
 - f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
 - g. Berkomunikasi secara efektif , empatik, dan santun dengan peserta didik
2. Kompetensi profesional meliputi :

- a. Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
 - b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
 - c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif
 - d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif
 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri
3. Kompetensi kepribadian meliputi :
- a. Bertindak sesuai dengan norma, agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia
 - b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat
 - c. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa
 - d. Menunjukkan etos kerja yang bertanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri
 - e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru
4. Kompetensi sosial meliputi :
- a. Bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi

- b. Berkomunikasi secara efektif, empati, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat
- c. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya
- d. Berkomunikasi dengan komunitas seprofesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

2.3 Kompetensi Profesional Guru

2.3.1 Pengertian Kompetensi Profesional Guru

Sudjana dalam Usman (2009:14) menyatakan bahwa kata “profesional” berasal dari kata sifat yang berarti pencaharian dan sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian seperti guru, dokter, hakim, dan sebagainya. Dengan kata lain pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka yang karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Sementara Agus F. Tamyong dalam Usman (2009:15) menyatakan bahwa guru profesional adalah orang yang terdidik dan terlatih serta memiliki pengalaman yang kaya di bidangnya.

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesioanal adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Guru harus memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta sikap yang mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif. Merujuk pada hal tersebut, diperlukan guru yang efektif, yaitu guru yang dalam tugasnya memiliki kasanah kompetensi yang banyak (pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan) yang memberi sumbangan sehingga dapat mengajar secara efektif. (Trianto, 2007: 72)

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan khusus yang dimiliki oleh orang yang ahli dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal.

2.3.2 Indikator Kompetensi Profesional

Menurut Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007, indikator kompetensi profesional adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
 - 1) Memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu
 - 2) Memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu
 - 3) Memahami tujuan pembelajaran yang diampu
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
 - 1) Memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

- 2) Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- 1) Melakukan refleksi terhadap kinerja dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
 - 2) Memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan.
 - 3) Melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan.
 - 4) Mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.
- 1) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi.
 - 2) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri.

2.4 Persepsi

2.4.1 Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Adapun hasil persepsi dapat berupa tanggapan, perhatian, pendapat, maupun penilaian. Menurut Sunarto (2003:50) persepsi adalah suatu proses dimana individu-individu mengorganisasikan dan menerapkan kesan indera mereka agar dapat memberi makna kepada lingkungan. Sedangkan menurut Robbins dan Timothy (2008:175) persepsi adalah proses dimana

individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka.

Menurut Slameto (2010:102) persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi setiap manusia berhubungan dengan lingkungan sekitarnya dengan menggunakan alat inderanya seperti indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses yang didahului oleh penginderaan tentang suatu pesan / informasi yang diterima oleh seseorang, dimana pengiriman pesan itu menimbulkan rangsangan positif maupun negatif yang dapat mempengaruhi perilaku individu. Hal ini terkait dengan kemampuan siswa dalam menerima informasi yang masuk, sehingga menimbulkan persepsi yang berbeda berkaitan dengan kompetensi profesional guru mata pelajaran akuntansi, apabila siswa mempunyai respon positif terhadap kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar maka siswa akan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Kompetensi merupakan indikator yang menunjuk kepada perbuatan yang bisa diamati, dan sebagai konsep yang mencakup aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap, serta tahap-tahap pelaksanaannya secara utuh. (Mulyasa, 2009:96).

Kompetensi profesional guru berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam yang mencakup penguasaan substansi isi materi kurikulum mata pelajaran di sekolah yaitu mata pelajaran akuntansi dan substansi keilmuan yang menaungi materi kurikulum tersebut, serta

menambah wawasan keilmuan sebagai guru. Selain penguasaan materi seperti diungkap di atas, menurut Yamin (2006 : 53) kemampuan guru dalam mengajar juga sangat diperlukan agar persepsi siswa menjadi lebih positif terhadap kompetensi profesional guru.

2.4.2 Prinsip Dasar Persepsi

Prinsip dasar persepsi merupakan anggapan-anggapan dasar mengenai persepsi. Menurut Slameto (2010:103) prinsip dasar persepsi meliputi:

1. Persepsi itu relatife bukannya absolut; damapak pertama dari suatu perubahan rangsangan dirasakan lebih besar daripada rangsangan yang datang kemudian.
2. Persepsi itu selektif, seseorang hanya memperhatikan beberapa rangsangan saja dari banyak rangsangan yang ada di sekitarnya pada saat-saat tertentu.
3. Persepsi itu mempunyai tatanan, orang menerima rangsangan dalam bentuk hubungan-hubungan atau kelompok-kelompok. Jika rangsangan datang tidak lengkap, maka akan dilengkapi sendiri sehingga hubungan menjadi jelas.
4. Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan, harapan dan kesiapan penerima pesan akan menentukan pesan mana yang akan dipilih untuk diterima.
5. Persepsi seseorang atau kelompok dapat jauh berbeda dengan persepsi orang atau kelompok lain walaupun situasinya sama. Perbedaan persepsi dapat disebabkan oleh perbedaan individual, kepribadian, sikap maupun motivasi.

2.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Sunarto (2003:51) Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi dapat berbeda pada pihak pelaku persepsi, dalam objek atau target yang dipersepsikan, atau dalam konteks situasi di mana persepsi itu dilakukan.

1. Pelaku persepsi; karakteristik pribadi yang lebih relevan mempengaruhi persepsi adalah sikap, motif, kepentingan atau minat, pengalaman masa lalu, dan penghargaan.
2. Target objek; meliputi gerakan, bunyi, ukuran dan atribut-atribut lain dari target membentuk cara memandangnya. Hubungan target dengan latar belakangnya juga mempengaruhi persepsi.
3. Situasi; waktu dimana objek atau peristiwa dapat mempengaruhi perhatian seperti lokasi, cahaya atau setiap jumlah faktor situasional.

Sedangkan menurut Robbins dan Timothy (2008:175) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi bisa terletak dalam diri pembentuk persepsi, dalam diri objek atau target yang diartikan, atau dalam konteks situasi dimana persepsi tersebut dibuat.

2.4.4 Persepsi Siswa Terhadap Kompetensi Profesional Guru Akuntansi

Persepsi merupakan pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Kompetensi professional merupakan kemampuan seorang guru dalam penguasaan pengetahuan secara luas dan mendalam. Persepsi siswa mengenai kompetensi professional guru merupakan interpretasi atas informasi mengenai kompetensi atau keahlian yang dimiliki oleh seorang guru terkait dengan penguasaan materi

pembelajaran sesuai dengan bidang studinya secara luas dan mendalam. Dalam penelitian ini persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru diukur dengan menggunakan indikator dari peremendiknas no.16 th 2007 yaitu:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

2.5 Fasilitas Belajar

2.5.1 Pengertian Fasilitas Belajar

Proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar apabila ditunjang dengan adanya fasilitas belajar. Menurut Djamarah (2010:40) fasilitas merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah atau segala sesuatu yang memudahkan anak didik. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan, suasana ruang kelas yang pengap, meja dan kursi yang berantakan, fasilitas yang kurang tersedia menyebabkan siswa malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas guru bagaimana menyediakan fasilitas sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi anak didik.

Bafadal (2004:2) mengemukakan bahwa fasilitas belajar di dalamnya terdapat sarana belajar yang langsung akan mempengaruhi proses pembelajaran dan prasarana belajar yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Mulyasa (2007:49) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat dan pengajaran. Adapun yang dimaksud dengan prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti halaman, kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi yang dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar mengajar seperti taman sekolah untuk penguasaan biologi.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa fasilitas belajar adalah sarana dan prasarana yang menunjang peserta didik dalam kegiatan belajar. Diharapkan dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, peserta didik dapat menjalani proses belajar dengan baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2.5.2 Hal-hal yang Perlu Diperhatikan dalam Penyediaan Fasilitas Belajar

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VII Standar Sarana dan Prasarana Pasal 42 mengatakan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium,

tempat beribadah, ruang pimpinan suatu pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha dan ruang atau tempat belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Menurut BSNP dalam Permendiknas No.24 Tahun 2007, setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolah raga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) Ketentuan mengenai ruang-ruang beserta sarana yang ada di setiap ruang dalam standar tiap ruang antara lain ruang kelas dan ruang perpustakaan sebagai berikut :

1. Ruang kelas

- a. Fungsi ruang kelas adalah tempat kegiatan pembelajaran teori, praktek yang tidak memerlukan peralatan khusus, atau praktek dengan alat khusus yang mudah dihadirkan.

- b. Banyak minimum ruang kelas sama dengan banyak rombongan belajar.
 - c. Kapasitas maksimum ruang kelas 32 peserta didik.
 - d. Rasio minimum ruang kelas 2m^2 / peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas 30m^2 . Lebar minimum ruang kelas 5 meter.
 - e. Ruang kelas memiliki fasilitas yang memungkinkan pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan untuk memberikan pandangan keluar ruangan.
 - f. Ruang kelas memiliki pintu yang memadai agar peserta didik dan guru dapat segera keluar ruangan jika terjadi bahaya, dan dapat dikunci dengan baik saat tidak digunakan.
 - g. Ruang kelas dilengkapi sarana seperti meja, kursi, lemari, papan tulis, dll.
2. Ruang perpustakaan
- a. Ruang perpustakaan berfungsi sebagai tempat kegiatan peserta didik dan guru memperoleh informasi dari berbagai jenis bahan pustaka dengan membaca, mengamati, dan sekaligus tempat petugas mengelola perpustakaan.
 - b. Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan luas satu ruang kelas. Lebar minimum ruang perpustakaan 5 meter.
 - c. Ruang perpustakaan terletak di bagian sekolah yang mudah dicapai.
 - d. Ruang perpustakaan dilengkapi sarana panduan pendidik, buku pengayaan buku seperti buku teks, buku referensi, sumber belajar lain, perabot, media pendidikan dan perlengkapan lain.

Dari pengertian di atas fasilitas dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Gie (2002:33)

menjelaskan aspek-aspek fasilitas belajar sebagai berikut:

a. Tempat atau ruang belajar

Salah satu syarat agar belajar dapat dilaksanakan dengan baik ialah tersedianya tempat atau ruang belajar yang digunakan oleh siswa dan guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Adanya tempat atau ruang belajar yang memadai dan nyaman untuk belajar maka siswa akan memperoleh prestasi belajar yang baik.

b. Buku – buku pegangan

Syarat lain dalam kegiatan pembelajaran yaitu buku-buku pegangan. Buku-buku pegangan yang dimaksud disini adalah buku-buku pelajaran yang dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi-materi yang disampaikan oleh guru.

c. Penerangan cukup

Penerangan yang terbaik adalah sinar matahari karena warnanya putih dan sangat intensif. Namun apabila cuaca tidak baik pihak sekolah juga harus menyediakan penerangan seperti lampu sehingga proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan baik.

d. Peralatan belajar

Peralatan belajar sebagai bagian dari sistem harus ada agar kesatuan sistem kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah ketujuan yang dilakukan. Kekurangan alat, ketiadaan atau kurang tepat alat yang

dipergunakan akan berakibat kurang sempurnanya kegiatan pembelajaran atau bahkan berhenti sama sekali.

2.6 Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa khususnya dan sekaligus indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Hasil belajar merupakan perwujudan perilaku belajar yang biasanya terlihat dalam perubahan, kebiasaan, ketrampilan, sikap, pengamatan dan kemampuan. Hasil belajar dapat dilihat dan diukur. Keberhasilan dalam proses belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya yang biasanya ditunjukkan dengan angka nilai tes yang diberikan oleh guru.

Kegiatan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa, misalnya disiplin belajar, kondisi fisiologis (keadaan fisik dari siswa), kondisi psikologis (kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi). Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya faktor lingkungan, alat instrumen (kurikulum, metode pembelajaran, sarana dan fasilitas serta guru/pengajar).

Guru merupakan faktor utama dalam kegiatan pembelajaran karena dalam proses belajar mengajar inilah akan terjadi interaksi antara guru dengan siswa. Disinilah peran guru sangat diperlukan, guru harus memiliki kemampuan yang mumpuni agar dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Selain dari Guru, faktor lain yang tidak kalah penting adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar siswa sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan belajarnya.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 19 th 2005 yang tertuang dalam pasal 28 syarat sebagai pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran. Kompetensi merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Guru yang profesional akan dapat mengelola pembelajaran di kelas secara lebih efisien. Guru akan dapat memanfaatkan segala bentuk informasi, teknologi, dan sumber lainnya untuk menunjang kegiatan belajar agar lebih menyenangkan. Proses belajar mengajar yang menyenangkan dan tidak membosankan tentunya akan lebih memotivasi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang optimal.

Penelitian tentang kompetensi profesional ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putriningsih (2011) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi profesional memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar. Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan Alami (2012) menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru ekonomi akuntansi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian Sari (2011) diperoleh hasil ada pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru terhadap prestasi belajar akuntansi.

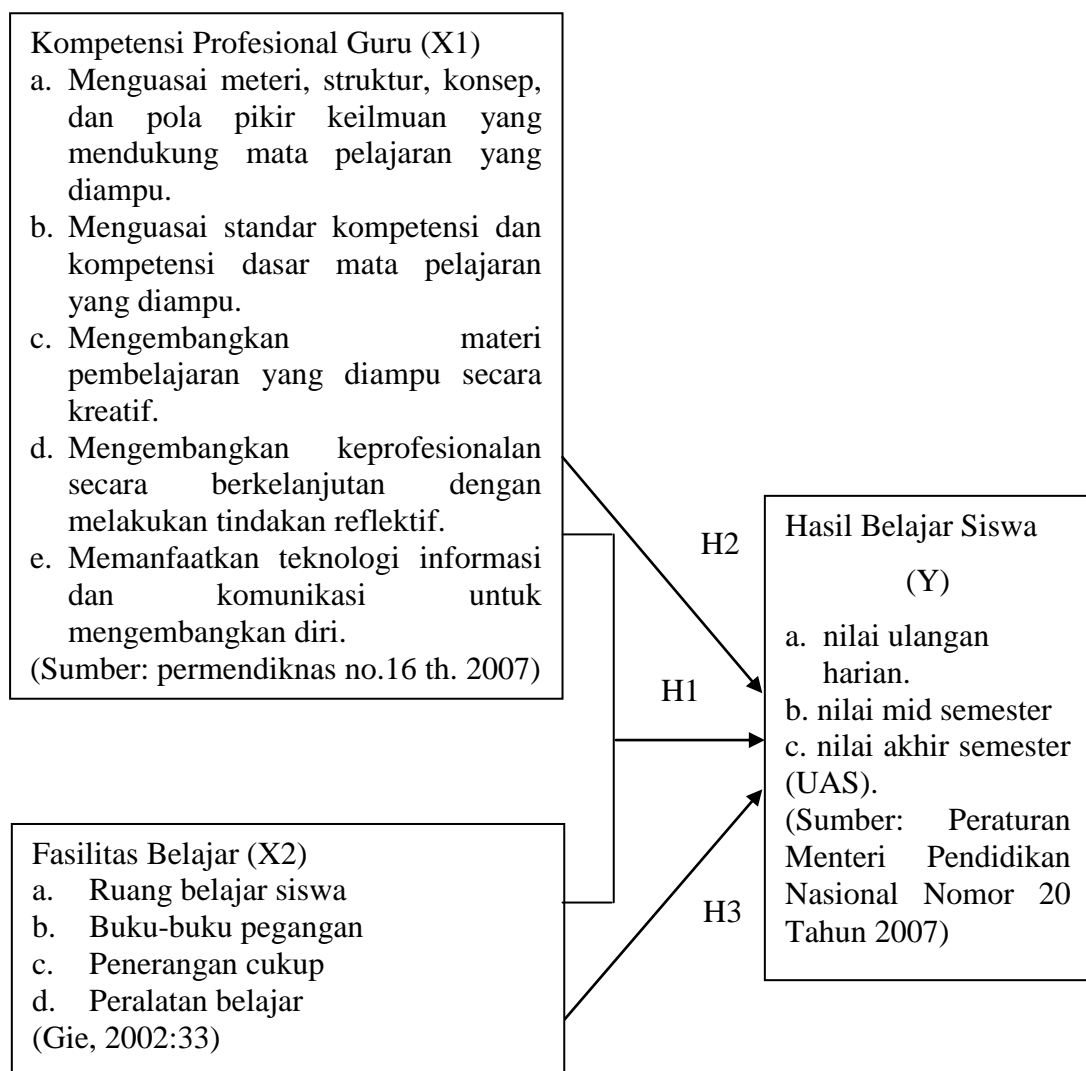
Selain kompetensi profesional guru, aspek lain yang penting dalam menyediakan pendidikan yang bermutu adalah fasilitas pendidikan yang dapat menunjang keefektifan kegiatan. Fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang harus tersedia untuk melancarkan kegiatan pendidikan di sekolah. Menurut Gie (2002:33) untuk belajar dengan baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan cukup, buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar. Fasilitas belajar yang memadai dapat membantu siswa dalam memperlancar penerimaan bahan pelajaran.

Ruang belajar yang nyaman dapat membantu proses belajar yang baik. Buku-buku pegangan yang merupakan buku-buku pelajaran harus tersedia cukup agar dapat menunjang pemahaman siswa dalam menerima materi-materi yang disampaikan oleh guru. Penerangan yang cukup juga harus tersedia agar proses pembelajaran tetap bisa dilaksanakan dengan baik. Peralatan belajar sebagai bagian dari sistem pembelajaran harus ada agar kesatuan sistem kegiatan dapat terlaksana dengan sempurna dan terarah ke tujuan yang dilakukan. Kekurangan alat, ketiadaan atau kurang tepat alat yang dipergunakan akan berakibat kurang sempurnanya kegiatan pembelajaran atau bahkan berhenti sama sekali.

Penelitian fasilitas belajar ini diperkuat oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jamilatifah (2011) dimana diperoleh hasil bahwa ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi akuntansi. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut, penelitian yang dilakukan Widyaningrum (2010) memperoleh hasil bahwa kompetensi profesional guru dan sarana

prasarana belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka hubungan dari faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa (kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

2.5 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : terdapat pengaruh kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013
- H2 : terdapat pengaruh kompetensi profesional guru akuntansi dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013
- H3 : terdapat pengaruh fasilitas belajar dalam proses belajar mengajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas yang berjumlah 140 siswa.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang dimiliki (Arikunto, 2006:131). Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara *Proportional Random Sampling* yaitu metode penarikan sebagian atau seluruh sampel dari populasi dengan cara acak dimana pengambilan sampel tiap populasi diambil sebanding dengan ukuran populasi tersebut, sehingga tiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih. Pengambilan random atau acak dilakukan dengan menggunakan undian.

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus *Slovin* karena ukuran populasi sudah diketahui (Umar, 2002:141) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir, yakni 5 %

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{140}{1 + 140(5\%)^2}$$

$$= \frac{140}{1,275}$$

$$= 109,80 \text{ dibulatkan } 110 \text{ siswa}$$

Jumlah sampel yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah berjumlah 110 siswa. Penyebaran sampel dari populasi secara lengkap adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Teknik Pengambilan Sampel

| Kelas | Jumlah Siswa | Teknik Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel |
|----------|--------------|---------------------------|---------------|
| XI IPS 1 | 33 | 33/140x110 | 26 |
| XI IPS 2 | 35 | 35/140x110 | 27 |
| XI IPS 3 | 35 | 35/140x110 | 27 |
| XI IPS4 | 37 | 37/140x110 | 30 |
| Jumlah | | | 110 |

3.2 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006 : 118). Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan maka variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Bebas

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi terhadap suatu gejala yang disebut variabel X (Arikunto, 2006:119). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah :

1) Kompetensi Profesional Guru Akuntansi (X1) adalah kemampuan khusus yang dimiliki oleh orang yang ahli dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

(Permendiknas nomor 16 tahun 2007)

2) Fasilitas Belajar (X2) adalah sarana dan prasarana yang menunjang peserta didik dalam kegiatan belajar. Indikator yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Ruang belajar siswa
- b. Buku-buku pegangan
- c. Penerangan cukup

d. Peralatan belajar

(Gie, 2002:33)

3.2.2 Variabel Terikat (Y)

Sugiyono (2010:61) menyatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yaitu suatu akibat dari aktivitas belajar yang dapat dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap ulangan-ulangan ataupun ujian yang ditempuh. Dalam hal ini hasil belajar siswa yang digunakan adalah rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester mata pelajaran akuntansi semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2010:329) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi dalam penyusunan penelitian ini digunakan untuk mengambil data rata-rata nilai ulangan harian, nilai mid semester dan nilai akhir semester mata pelajaran akuntansi semester gasal tahun ajaran 2012/2013.

3.3.2 Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:119). Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan

kepada siswa untuk mengungkap data tentang kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar siswa. Bentuk kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang sudah ditentukan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan kategori *check list* dengan teknik pengukuran *skala likert* dimana setiap butir pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rentang skor 1 sampai dengan 5, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk pertanyaan sangat setuju (SS)
- 2) Skor 4 untuk pertanyaan setuju (S)
- 3) Skor 3 untuk pertanyaan ragu-ragu (RR)
- 4) Skor 2 untuk pertanyaan tidak setuju (TS)
- 5) Skor 1 untuk pertanyaan sangat tidak setuju (STS)

3.4 Rencana Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini instrumen yang akan digunakan berupa pernyataan pernyataan yang mendeskripsikan indikator dari masing masing variabel penelitian. Setiap variabel terdiri dari beberapa jumlah pernyataan yang direncanakan seperti tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2
Rencana Penyusunan Instrumen

| Variabel dan Indikator | Jumlah Pernyataan | Total |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------|-------|
| Kompetensi Profesional Guru 1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. 2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. 4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri. (Sumber: permendiknas no.16 th. 2007) | 4 5 6 4 6 | 25 |
| Fasilitas Belajar 1. Ruang belajar 2. Penerangan yang cukup 3. Buku-buku pegangan 4. Kelengkapan peralatan belajar (Gie,2002:19-20) | 4 4 4 3 | 15 |

3.5 Analisis Uji Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan handal apabila memenuhi syarat tingkat dari uji validitas dan reliabilitas. Jika instrumen bisa mencapai syarat tingkat dalam validitas dan reliabilitas, maka instrumen penelitian itu layak untuk dipakai. Maka dari itu untuk menguji instrumen, dipakai uji validitas dan uji reliabilitas.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang

tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Suharsimi, 2006:168).

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai probabilitas (*p value*) dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh probabilitas (*p value*) < 0,05 maka dapat dikatakan butir instrumen tersebut valid. Namun sebaliknya, apabila diperoleh probabilitas > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Butir instrumen yang tidak valid, tidak digunakan dalam penelitian dikarenakan sudah terwakili oleh butir instrumen lain yang valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru Akuntansi

| No Item | Probabilitas | Kriteria | Keterangan |
|---------|--------------|----------|-----------------|
| 1 | 0.002 | Valid | Digunakan |
| 2 | 0.001 | Valid | Digunakan |
| 3 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 4 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 5 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 6 | 0.002 | Valid | Digunakan |
| 7 | 0.004 | Valid | Digunakan |
| 8 | 0.015 | Valid | Digunakan |
| 9 | 0.006 | Valid | Digunakan |
| 10 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 11 | 0.003 | Valid | Digunakan |
| 12 | 0.192 | Invalid | Tidak Digunakan |
| 13 | 0.004 | Valid | Digunakan |
| 14 | 0.002 | Valid | Digunakan |
| 15 | 0.001 | Valid | Digunakan |
| 16 | 0.001 | Valid | Digunakan |
| 17 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 18 | 0.003 | Valid | Digunakan |
| 19 | 0.001 | Valid | Digunakan |
| 20 | 0.023 | Valid | Digunakan |

| | | | |
|----|-------|-------|-----------|
| 21 | 0.009 | Valid | Digunakan |
| 22 | 0.004 | Valid | Digunakan |
| 23 | 0.006 | Valid | Digunakan |
| 24 | 0.010 | Valid | Digunakan |
| 25 | 0.021 | Valid | Digunakan |

Sumber : Data diolah, 2013

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Fasilitas Hasil Belajar

| No Item | Probabilitas | Kriteria | Keterangan |
|---------|--------------|----------|-----------------|
| 26 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 27 | 0.671 | Invalid | Tidak Digunakan |
| 28 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 29 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 30 | 0.036 | Valid | Digunakan |
| 31 | 0.003 | Valid | Digunakan |
| 32 | 0.019 | Valid | Digunakan |
| 33 | 0.001 | Valid | Digunakan |
| 34 | 0.001 | Valid | Digunakan |
| 35 | 0.020 | Valid | Digunakan |
| 36 | 0.002 | Valid | Digunakan |
| 37 | 0.017 | Valid | Digunakan |
| 38 | 0.004 | Valid | Digunakan |
| 39 | 0.000 | Valid | Digunakan |
| 40 | 0.012 | Valid | Digunakan |

Sumber : Data diolah, 2013

3.5.2 Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan sesuatu. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. (Sugiyono, 2010:173)

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 16. Hasil analisis tersebut akan diperoleh melalui *cronbach's alpha*. Menurut Ghozali (2009 : 46) jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6 maka angket tersebut reliabel dan dapat dipergunakan dalam penelitian. Jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 hal ini mengindikasikan ada beberapa responden yang menjawab tidak konsisten.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

| Reliability Statistics | | | |
|---------------------------------------|------------------|------------|------------|
| Variabel | Cronbach's Alpha | N of Items | Keterangan |
| Kompetensi Profesional Guru Akuntansi | .752 | 26 | Reliabel |
| Fasilitas Belajar | .751 | 16 | Reliabel |

Sumber : Data diolah, 2013

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini akan digunakan analisis data sebagai berikut:

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dari tiap-tiap indikator setiap variabel agar lebih mudah memahaminya. Pengukuran pada variabel yang diungkap dilakukan dengan memberikan skor pada jawaban angket yang telah diisi oleh responden.

Hasil penjumlahan masing-masing butir pernyataan kemudian dikonsultasikan dengan tabel kategori tiap variabel. Kategori variabel kompetensi

profesional guru dan fasilitas belajar yaitu sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, sangat tidak baik.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan teknik analisis ini adalah:

1. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2. Menentukan cacah kelas yang diperlukan yaitu 5, jadi $k=5$.
3. Menentukan lebar setiap kelas (interval).

$$i = \frac{\text{jumlah bilangan}}{k}$$

(Sudjana, 2005:47)

3.6.1.1. Menentukan Tabel Kategori Variabel Kompetensi Profesional Guru

1. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

Data terbesar : 110, Data terkecil : 65

Jangkauan : $110-65 = 45$

2. Menentukan cacah kelas yaitu 5, jadi $k=5$
3. Menentukan lebar kelas (i)

$$i = \frac{45}{5} = 9$$

Tabel 3.6
Kategori Variabel Kompetensi Profesional Guru

| No | Interval Skor | Kategori |
|----|---------------|-------------------|
| 1 | 101-110 | Sangat Baik |
| 2 | 92-101 | Baik |
| 3 | 83-92 | Cukup Baik |
| 4 | 74-83 | Tidak Baik |
| 5 | 65-74 | Sangat Tidak Baik |

3.6.1.2. Menentukan Tabel Kategori Variabel Fasilitas Belajar

1. Menentukan jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

Data terbesar : 63, Data terkecil : 33

Jangkauan : $63 - 33 = 30$

2. Menentukan cacah kelas yaitu 5, jadi $k=5$

3. Menentukan lebar kelas (i):

$$i = \frac{30}{5} = 6$$

Tabel 3.7
Kategori Variabel Fasilitas Belajar

| No | Interval Skor | Kategori |
|----|---------------|-------------------|
| 1 | 57-63 | Sangat Baik |
| 2 | 51-57 | Baik |
| 3 | 45-51 | Cukup Baik |
| 4 | 39-45 | Tidak Baik |
| 5 | 33-39 | Sangat Tidak Baik |

Tabel 3.8
Kategori Hasil Belajar

| Nilai | Kategori |
|-----------|--------------|
| ≥ 70 | Tuntas |
| < 70 | Tidak Tuntas |

Sumber : Kriteria penilaian hasil belajar SMA N 1 Bergas

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan bebas mempunyai distribusi normal atau tidak . Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau yang mendekati normal.

Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan *plotting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data kesungguhannya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2009:149).

Uji normalitas data bisa juga menggunakan *one sample kolmogorov-smirnov test* (dengan menggunakan SPSS). Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka distribusi dikatakan tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Deteksi adanya multikolinieritas dapat dipergunakan nilai VIF (varian inflaction factor), menurut Ghozali (2009 :96) bila nilai VIF dibawah 10 dan nilai toleransi diatas 0,1 maka dapat dikatakan data bebas multikolinieritas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Menurut Ghozali (2009 : 126), untuk menganalisa uji ini dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui SPSS. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik *scatter plot* dengan pola titik yang menyebar di atas dan bawah angka nol sumbu Y.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi serta seberapa jauh pengaruh tersebut.

Persamaan garis regresi, untuk persamaan dengan dua variabel bebas adalah:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} = hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas

A = koefisien regresi (konstansta)

β_1 = koefisien regresi untuk motivasi belajar

X_1 = motivasi belajar

β_2 = koefisien regresi untuk kompetensi profesional guru

X_2 = koefisien regresi untuk kompetensi prestasi belajar

(Sugiyono, 2010:262)

3.6.4 Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2009:88). Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F menurut tabel. Bila nanti F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel, maka secara simultan variabel kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar mempengaruhi hasil belajar akuntansi. Seperti halnya kita melakukan uji t, keputusan dalam melaksanakan uji F juga bisa dilihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5 % maka secara simultan variabel kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

3.6.4.2. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:87).

3.6.4.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui kemaknaan koefisien parsial. Uji ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apakah nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, maka kita menerima hipotesis alternatif (Ghozali, 2009:88). Hal ini berarti bahwa variabel kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi secara parsial. Selain membandingkan nilai t hitung dengan t tabel keputusan dalam uji t juga dapat dilihat dari tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansinya dibawah 5 % maka secara parsial variabel kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

3.6.4.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing prediktor secara parsial, yaitu mengetahui besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskriptif Responden Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 110 responden yang merupakan siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas yang tidak termasuk dalam responden uji coba penelitian. Data diperoleh dengan penyebaran kuesioner dan telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian hasil pengumpulan data dianalisis.

4.2. Deskriptif Presentase Variabel Penelitian

4.2.1. Deskriptif Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru

Data kompetensi profesional guru akuntansi diperoleh melalui metode kuesioner. Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel kompetensi profesional guru akuntansi dapat dilihat dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 4.1 Deskriptif Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 101-110 | Sangat Baik | 5 | 5% | 72,33% |
| 92-101 | Baik | 26 | 24% | |
| 83-92 | Cukup Baik | 48 | 44% | |
| 74-83 | Tidak Baik | 19 | 17% | |
| 65-74 | Sangat Tidak Baik | 12 | 11% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Sumber: Data penelitian diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013 secara umum berada dalam kategori cukup baik. Dari data tabulasi (Lampiran 7) diperoleh nilai rata-rata persepsi siswa sebesar

72,33%. Berdasarkan hasil tersebut persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013 berada dalam kategori cukup baik.

Deskripsi variabel Kompetensi Profesional Guru Akuntansi dapat dilihat dari deskripsi tiap-tiap indikator berikut ini:

1. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru tentang menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 18-20 | Sangat Baik | 11 | 10% | 79,59% |
| 16-18 | Baik | 40 | 36% | |
| 14-16 | Cukup Baik | 34 | 31% | |
| 12-14 | Tidak Baik | 10 | 9% | |
| ≤12 | Sangat Tidak Baik | 15 | 14% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Sumber : Data penelitian diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, dalam menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dapat diketahui secara umum siswa mempersepsikan guru dalam kategori baik.

2. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru tentang menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, sebagai berikut:

Tabel 4.3 Deskripsi menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|-----------|
| 21-24 | Sangat Baik | 19 | 17% | 75,31% |
| 18-21 | Baik | 43 | 39% | |
| 15-18 | Cukup Baik | 35 | 32% | |
| 12-15 | Tidak Baik | 12 | 11% | |
| ≤12 | Sangat Tidak Baik | 1 | 1% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Baik |

Sumber: Data penelitian, diolah 2013

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dalam menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu, dalam hal ini, akuntansi, secara umum siswa mempresepsikan guru dalam kategori baik.

3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru pada indikator mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, sebagai berikut:

Tabel 4.4 Deskripsi mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 22-25 | Sangat Baik | 7 | 6% | 75,49% |
| 19-22 | Baik | 46 | 42% | |
| 16-19 | Cukup Baik | 36 | 33% | |
| 13-16 | Tidak Baik | 15 | 14% | |
| ≤13 | Sangat Tidak Baik | 6 | 5% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Berdasar tabel diatas, dapat diketahui dalam mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, secara umum siswa mempresepsikan guru dalam kategori yang baik.

4. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa mengenai kompetensi profesioanl guru dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.5 Deskripsi mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 17-20 | Sangat Baik | 17 | 15% | 69,86% |
| 14-17 | Baik | 30 | 27% | |
| 11-14 | Cukup Baik | 36 | 33% | |
| 9-11 | Tidak Baik | 20 | 18% | |
| ≤9 | Sangat Tidak Baik | 7 | 6% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Sumber: Data penelitian diolah, 2013

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa dalam mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, secara umum siswa mempresepsikan guru dalam kategori cukup baik.

5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil penelitian, persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru dalam memanfaatkan tekhnologi informasi dan komunikasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6 Deskripsi memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 24-28 | Sangat Baik | 10 | 9% | 64,03% |
| 20-24 | Baik | 36 | 33% | |
| 16-20 | Cukup Baik | 51 | 46% | |
| 12-16 | Tidak Baik | 8 | 7% | |
| ≤12 | Sangat Tidak Baik | 5 | 5% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Berdasar tabel di atas, dapat diketahui dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, secara umum siswa mempresepsikan guru dalam kategori yang cukup baik..

4.2.2. Deskriptif Fasilitas Belajar

Data fasilitas belajar juga didapat melalui metode kuesioner. Berdasarkan analisis deskriptif variabel fasilitas belajar dapat dilihat dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7 Deskripsi Fasilitas Belajar

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-Rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 57-63 | Sangat Baik | 13 | 12% | 71,80% |
| 51-57 | Baik | 37 | 34% | |
| 45-51 | Cukup Baik | 35 | 32% | |
| 39-45 | Tidak Baik | 17 | 15% | |
| 33-39 | Sangat Tidak Baik | 8 | 7% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Sumber: Data penelitian diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa fasilitas belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013 secara umum berada dalam kategori cukup baik.

Deskripsi variabel fasilitas belajar dapat dilihat dari tiap-tiap indikator berikut ini :

1. Ruang Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian, data mengenai ruang belajar siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013 dapat diketahui melalui tabel berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Ruang Belajar Siswa

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 13-15 | Sangat Baik | 14 | 13% | 72,18% |
| 11-13 | Baik | 33 | 30% | |
| 9-11 | Cukup Baik | 34 | 31% | |
| 7-9 | Tidak Baik | 18 | 16% | |
| ≤ 7 | Sangat Tidak Baik | 11 | 10% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Sumber: Data Penelitian diolah, 2013

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui dari 110 siswa, rata-rata siswa berpendapat bahwa ruang belajar mereka dalam kategori yang cukup baik.

2. Buku-buku Pegangan

Berdasarkan hasil penelitian, data mengenai buku-buku pegangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Deskripsi Buku-buku Pegangan

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 18-20 | Sangat Baik | 5 | 5% | 72,64 |
| 16-18 | Baik | 25 | 23% | |
| 14-16 | Cukup Baik | 25 | 23% | |
| 12-14 | Tidak Baik | 28 | 25% | |
| ≤ 12 | Sangat Tidak Baik | 27 | 25% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Sumber: Data penelitian diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas diperoleh keterangan mengenai buku-buku pegangan siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas berada dalam kategori yang cukup baik.

3. Penerangan Cukup

Berdasarkan hasil penelitian, data mengenai fasilitas belajar khususnya kondisi penerangan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Deskripsi Penerangan Cukup

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|-----------|
| 17-20 | Sangat Baik | 13 | 12% | 71,68% |
| 14-17 | Baik | 40 | 36% | |
| 11-14 | Cukup Baik | 37 | 34% | |
| 9-11 | Tidak Baik | 16 | 15% | |
| ≤ 9 | Sangat Tidak Baik | 4 | 4% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Baik |

Sumber: Data penelitian diolah, 2013

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh keterangan mengenai data penerangan yang cukup dari 110 siswa. Rata-rata siswa menyatakan penerangan dalam kondisi yang baik.

4. Peralatan Belajar

Berdasarkan hasil penelitian, data mengenai peralatan belajar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Deskripsi Peralatan Belajar

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 13-15 | Sangat Baik | 16 | 15% | 70,48% |
| 11-13 | Baik | 30 | 27% | |
| 9-11 | Cukup Baik | 29 | 26% | |
| 7-9 | Tidak Baik | 16 | 15% | |
| ≤ 7 | Sangat Tidak Baik | 19 | 17% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Berdasarkan tabel 4.11, dapat diketahui dari 110 siswa, diperoleh keterangan tentang data mengenai peralatan belajar. Rata-rata siswa menyatakan Peralatan belajar mereka dalam kondisi yang baik.

4.2.3. Deskriptif Hasil Belajar

Data hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas didapat melalui rata-rata nilai ulangan harian semester genap 2012/2013. Penentuan kriteria nilai hasil belajar siswa berdasarkan nilai KKM (kriteria ketuntasan minimum) yang ditentukan sekolah yaitu 70. Analisis deskriptif variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Deskripsi Hasil Belajar

| Interval | Kategori | F | % | Rata-rata |
|-----------|--------------|-----|------|--------------|
| ≥ 70 | Tuntas | 44 | 40% | 67,73% |
| < 70 | Tidak Tuntas | 66 | 60% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Tidak Tuntas |

Sumber: Data penelitian diolah, 2013

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh keterangan tentang hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergastahun ajaran 2012/2013 secara umum berada dalam kategori tidak tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa sebesar 67,73%. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori tidak tuntas.

4.3. Uji Asumsi Klasik

4.3.1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test* (dengan program SPSS versi 16.00). Dasar keputusan dapat dilihat dari nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dikatakan normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 110 |
| Normal Parameters ^a | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.12388930 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .085 |
| | Positive | .085 |
| | Negative | -.044 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .888 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .410 |
| a. Test distribution is Normal. | | |

Berdasarkan tabel di atas, terlihat pada *Asymp. Sig. (2-tailed)* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,410 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal, selain menggunakan uji *One Sample Kolmogorof-Smirnov Test*, uji normalitas dapat didukung juga dengan grafik *P-Plot*. Apabila titik-titik pada grafik yang diperoleh mendekati garis diagonal, maka dapat disimpulkan model regresi berdistribusi normal. Grafik *P-Plot* dapat dilihat pada lampiran 9.

4.3.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Deteksi multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* $> 0,1$ dan nilai *VIF (Varian Inflation Factor)* < 10

maka dapat disimpulkan data bebas multikolinieritas (Ghazali, 2009). Hasil multikolinieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | 3.349 | 7.015 | | .477 | .634 | | |
| X1 | .505 | .083 | .495 | 6.120 | .000 | .795 | 1.258 |
| X2 | .408 | .121 | .274 | 3.386 | .001 | .795 | 1.258 |

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

4.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya (Ghazali, 2009). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menganalisa uji ini dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot* melalui SPSS. Model yang bebas dari heteroskedastisitas memiliki grafik scatter plot dengan pola titik yang menyebar di atas dan di bawah angka nol sumbu Y. Grafik *scatterplot* dapat dilihat pada lampiran 10.

Selain menggunakan *scatterplot*, uji heteroskedastisitas juga dapat dilihat dari uji glejser. Hasil uji glejser dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Hasil Uji Glejser

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 13.232 | 4.541 | | 2.914 | .004 |
| X1 | -.092 | .053 | -.183 | -1.714 | .089 |
| X2 | .001 | .078 | .002 | .015 | .988 |

a. Dependent Variable: Abs_res

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel X1 (kompetensi profesional guru akuntansi) $0,089 > 0,05$, dan variabel X2 (fasilitas belajar) $0,988 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4. Analisis Regresi Berganda

Metode analisis data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel kompetensi profesional guru akuntansi (X1) dan fasilitas belajar (X2) terhadap hasil belajar akuntansi (Y) serta seberapa jauh pengaruh tersebut. Hasil analisis regresi berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 3.349 | 7.015 | | .477 | .634 |
| X1 | .505 | .083 | .495 | 6.120 | .000 |
| X2 | .408 | .121 | .274 | 3.386 | .001 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diperoleh fungsi model regresi berganda untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 3,349 + 0,505 X_1 + 0,408 X_2$$

4.5. Uji Hipotesis

4.5.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali, 2009:88). Berdasarkan penelitian dengan perhitungan bantuan SPSS versi 16.00 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^b | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 4403.626 | 2 | 2201.813 | 42.590 | .000 ^a |
| | Residual | 5531.728 | 107 | 51.698 | | |
| | Total | 9935.355 | 109 | | | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hipotesis:

H_0 : variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_1 : variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika $\text{sig} \geq 5\%$.

H_1 diterima jika $\text{sig} < 5\%$.

Dari tabel 4.17 di atas diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_1) diterima. Jadi dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa ada pengaruh simultan kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa

4.5.2 Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Nilai koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan, yaitu kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan dengan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

| Model Summary ^b | | | | |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .666 ^a | .443 | .433 | 7.19016 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel 4.19 dapat dilihat besarnya *Adjusted R Square* yaitu $0,433 = 43,3\%$. Jadi dalam penelitian ini variabel kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar secara bersama-sama mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar $43,3\%$ dan sisanya sebesar $56,7\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.5.3 Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial dimaksudkan untuk menguji adanya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu

kompetensi profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh hasil berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 (Constant) | 3.349 | 7.015 | | .477 | .634 | | | |
| X1 | .505 | .083 | .495 | 6.120 | .000 | .619 | .509 | .441 |
| X2 | .408 | .121 | .274 | 3.386 | .001 | .498 | .311 | .244 |

a. Dependent Variable: Y

Hipotesis :

H₀ : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H₂ : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan :

H₀ diterima jika sig \geq 5%.

H₂ diterima jika sig $<$ 5%.

Jadi, dari hasil pengujian (tabel 4.18) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Uji parsial variabel kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan perhitungan uji parsial (tabel 4.18) pada variabel kompetensi profesional guru diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H₀) ditolak maka hipotesis kerja (H₂) diterima. Jadi dalam penelitian ini ada pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

2. Uji parsial variabel fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa

Berdasarkan perhitungan uji parsial (tabel 4.18) pada variabel fasilitas belajar diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_3) diterima. Jadi dalam penelitian ini ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai persamaan regresi untuk penelitian ini yaitu $\hat{Y} = 3,349 + 0,505 X_1 + 0,408 X_2$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta = 3,349

Jika variabel independen (kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar) dianggap sama dengan nol, maka variabel hasil belajar sebesar 3,349

2. Koefisien $X_1 = 0,505$

Jika variabel kompetensi profesional guru mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara fasilitas belajar dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,504.

3. Koefisien $X_2 = 0,408$

Jika variabel fasilitas belajar mengalami kenaikan sebesar satu pon sementara kompetensi profesional guru dianggap tetap, maka akan menyebabkan kenaikan hasil belajar sebesar 0,408.

4.5.4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Nilai koefisien determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi masing-masing variabel independen, yaitu kompetensi

profesional guru dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20 Hasil Analisis Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part |
| 1 (Constant) | 3.349 | 7.015 | | .477 | .634 | | | |
| X1 | .505 | .083 | .495 | 6.120 | .000 | .619 | .509 | .441 |
| X2 | .408 | .121 | .274 | 3.386 | .001 | .498 | .311 | .244 |

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui besarnya pengaruh kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa adalah $(0,509)^2 \times 100\% = 25,9\%$. Besarnya pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar adalah $(0,311)^2 \times 100\% = 9,7\%$. Dari hasil tersebut, dapat diketahui bahwa variabel kompetensi profesional guru memberikan kontribusi lebih besar terhadap hasil belajar dari pada variabel fasilitas belajar.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas tahun ajaran 2012/2013 diperoleh keterangan secara simultan kedua variabel independen tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, sehingga Hipotesis 1 (H1) diterima. Besarnya pengaruh kedua variabel

independen tersebut terhadap hasil belajar adalah sebesar 43,3%. Jadi, dengan melihat besarnya pengaruh kedua variabel independen tersebut terhadap hasil belajar siswa sudah seharusnya kedua variabel tersebut menjadi perhatian bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar akuntansi siswa dapat dikatakan baik jika nilai ulangan sudah di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 70. Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan kompetensi guru yang baik dan fasilitas belajar siswa yang memadai.

Pada penelitian ini didapat data mengenai persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar. Sebagian besar, persepsi siswa tentang kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar telah sesuai harapan. Mereka mempunyai persepsi yang cukup baik untuk kedua variabel independen tersebut.

4.6.2 Pengaruh Kompetensi Profesional Guru terhadap Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi, sehingga Hipotesis 2 (H2) diterima. Besarnya pengaruh kompetensi profesional guru akuntansi terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 25,9%. Hal ini berarti bahwa kompetensi profesional guru merupakan salah satu faktor penting yang harus diperhatikan dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Semakin baik kompetensi profesional guru berpengaruh pada semakin baiknya hasil belajar siswa. Guru yang profesional akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga akan mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti

proses pembelajaran. Kebiasaan untuk aktif dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Hamalik (2008:36) yang mengemukakan bahwa proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulum, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Jadi dapat dikatakan bahwa dengan adanya kompetensi profesional guru yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putriningsih (2011) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif kompetensi profesional guru terhadap hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar siswa memiliki persepsi yang cukup baik tentang kompetensi profesional guru akuntansi. Guru akuntansi di SMA N 1 Bergas memiliki kualifikasi yaitu lulusan S1 kependidikan ekonomi akuntansi dan sudah berpengalaman dalam bidangnya. Seorang guru harus mempunyai kemampuan khusus di bidang keguruan agar dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan maksimal.

4.6.3 Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil uji parsial dalam penelitian ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sehingga hipotesis 3 (H3) diterima. Pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 9,7%. Fasilitas belajar yang memadai dapat menunjang kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Tersedianya fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang belajar yang bersih dan nyaman, penerangan yang cukup, serta peralatan belajar seperti LCD, white board, penggaris, board marker dan penghapus sangat diperlukan untuk lebih mempermudah siswa dalam belajar. Selain itu, buku-buku pegangan yang memadai juga diperlukan agar siswa memiliki banyak referensi dalam belajar sehingga akan mempermudah dalam proses belajar siswa.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh Mulyasa (2007:50) yang menyatakan bahwa sarana prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sekolah yang bersih, rapi, indah sehingga menciptakan kondisi yang menyenangkan baik bagi guru maupun murid untuk berada di sekolah, di samping itu juga diharapkan tersedianya alat-alat-alat belajar atau fasilitas belajar yang memadai secara kuantitatif, kualitatif, dan relevan dengan kebutuhan serta dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kepentingan proses pendidikan dan pengajaran, baik oleh guru sebagai pengajar maupun murid-murid sebagai pelajar. Lingkungan belajar yang tidak menyenangkan dan fasilitas belajar yang kurang tersedia dapat menyebabkan siswa malas belajar. Oleh karena itu menjadi tugas pihak sekolah bagaimana menyediakan fasilitas belajar agar tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jamilatifah (2011) yang menyatakan terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar. Masih sejalan dengan Jamilatifah, Widyaningrum (2010) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh sarana prasarana belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar siswa menyatakan fasilitas belajar mereka dalam kondisi yang cukup baik. Fasilitas yang berupa kondisi fisik bangunan di SMA N 1 Bergas sesuai dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007 yang menyatakan sebuah SMA/MA sekurang-kurangnya harus memiliki sarana prasarana meliputi : ruang kelas, ruang guru, laboratorium, perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, ruang pimpinan, ruang tata usaha, tempat ibadah, ruang konseling, ruang UKS, tempat ibadah, ruang organisasi kesiswaan, toilet, gudang, tempat bermain/olahraga.

BAB V

PENUTUP

5.1.Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang.
2. Ada pengaruh persepsi siswa mengenai kompetensi profesional guru akuntansi terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang.
3. Ada pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi pada siswa kelas XI IPS SMA N 1 Bergas Kab. Semarang.

5.2.Saran

Saran yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru agar lebih ditingkatkan lagi, khususnya dalam hal memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Di era globalisasi, teknologi informasi dan komunikasi tentu sangat berperan dalam pembelajaran, sehingga diperlukan peran guru dalam menerima dan memberikan informasi-informasi yang berkaitan dengan pembelajaran akuntansi agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, sebaiknya teknologi seperti LCD / Komputer lebih dimanfaatkan dalam

kegiatan pembelajaran agar pembelajaran lebih variatif sehingga mencegah kejenuhan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

2. Pihak sekolah perlu memerhatikan kelengkapan peralatan belajar siswa agar lebih memadai dan dapat membantu memperlancar proses pembelajaran. Peralatan belajar yang lengkap dan memadai dapat menjadi penunjang hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Acar, Filiz Evran. 2008. *An Assessment Of Social Studies Competency Of Turkish Classroom Teachers*. http://www.e-iji.net/dosyalar/iji_2008_2_5.pdf. (15 Januari 2013)
- Alami, Atik. 2012. “Pengaruh Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial Guru Ekonomi Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Siswa di Kota Pati”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Anni, Catharina Tri. 2009. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES
- Bafadal. Ibrahim. 2004. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit UNDIP
- Gie, The Liang. 2002. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta : Liberty.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jamilatifah, Nunung. “Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar dan Kreativitas Guru dalam Proses Belajar Mengajar terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Siswa Kelas X Jurusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Sukoharjo”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.
- Mulyasa. 2007. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- , 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurdin, Muhammad. 2011. Pengaruh Minat Baca, Pemanfaatan Fasilitas dan Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Terpadu SMP N 13 Bandar Lampung. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/710/574>. (17 Januari 2013)
- Permendiknas Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*.

- Permendiknas Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan.*
- Permendiknas Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA.*
- Putriningsih, Dewi. 2011. “Pengaruh Kompetensi Profesional Guru, Lingkungan Sekolah, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Tuntang Kabupaten Semarang”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi. UNNES
- Robbins, Stephen P., dan Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sari, Ratna Puspita. “Pengaruh Kompetensi Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Pprogram Keahlian Akuntansi Sekota Batang Kelas X Tahun Ajaran 2009/2010”. *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi. UNNES
- Schneider, Mark. 2002. *Do School Facilities Affect Academic Outcomes?*. <http://www.mphaweb.org/documents/DoSchoolFacilitiesAffectAcademicOutcomes.pdf>. (16 Januari 2013)
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sunarto, 2003. *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: AMUS
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sulistyowati, Yunik. 2012. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Kompetensi Profesional Guru terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS Ekonomi Siswa Kelas VII SMP N 3 Magelang Tahun Pelajaran 2011/2012”. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj/article/view/545/592>. (17 Januari 2013)
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.*

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, Hamzah. 2008. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

UPT PPL. 2008. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Semarang : UPT UNNES Press.

Usman. M. User. 2009. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Utomo, Dwi Budi dan Subowo. 2009. Pengaruh fasilitas Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/DP/article/view/362/344>. (15 Januari 2013)

Trianto dan Tutik, Titik Triwulan. 2007. *Sertifikasi Guru dan Upaya Peningkatan Kualifikasi, Kompetensi dan Kesejahteraan*. Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Widyaningrum, Yayat Upik. 2010. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Sarana Prasarana Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di MA N Sempih Kab. Banyumas". *Skripsi*. Semarang : Fakultas Ekonomi UNNES.

Yamin, Martinis dan Maisah. 2010. *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta : GP PRESS

Lampiran 1: OBSERVASI AWAL

Angket Observasi Awal

Persepsi Siswa Mengenai Kompetensi Profesional Guru

1. Apakah cakupan materi yang diberikan Bapak/Ibu guru cukup luas dan mendalam?
 - a. Sangat luas
 - b. Luas
 - c. Cukup luas
 - d. Kurang luas
 - e. Tidak luas
2. Selain memberikan materi secara teoritis, apakah Bapak/Ibu guru selalu memberikan contoh-contoh nyata yang berkaitan dengan materi pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
3. Dalam mengajar di kelas, Bapak/Ibu guru selalu menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti siswa dengan menggunakan intonasi yang jelas?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Jarang
 - d. Kadang
 - e. Tidak pernah
4. Dalam menyampaikan mata pelajaran akuntansi, selain menggunakan metode ceramah, apakah Bapak/Ibu guru juga selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
5. Dalam menjelaskan materi pelajaran, apakah Bapak/Ibu guru selain menggunakan media papan tulis juga selalu memanfaatkan media lain seperti Komputer, Laptop dan LCD?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang

- d. Jarang
 - e. Tidak pernah
6. Apakah dalam pelaksanaan proses pembelajaran, Bapak/Ibu guru selalu memberikan studi kasus kepada siswa untuk pemecahan masalah?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Fasilitas Belajar

7. Apakah anda merasa nyaman dengan kondisi ruang kelas anda?
- a. Selalu merasa nyaman
 - b. Sering merasa nyaman
 - c. Kadang-kadang nyaman
 - d. Jarang merasa nyaman
 - e. Tidak pernah merasa nyaman
8. Apakah tempat/ruang belajar di sekolah anda selalu bersih?
- a. Selalu bersih
 - b. Bersih
 - c. Kadang bersih
 - d. Jarang bersih
 - e. Tidak pernah bersih
9. Apakah ketika mendung, penerangan lampu di kelas anda selalu berfungsi dengan baik?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
10. Apakah penerangan di ruang kelas anda selalu terkena sinar matahari (terang)?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
11. Apakah di perpustakaan anda selalu tersedia buku paket mata pelajaran akuntansi?
- a. Selalu tersedia

- b. Sering tersedia
 - c. Jarang tersedia
 - d. Kadang tersedia
 - e. Tidak pernah tersedia
12. Apakah setiap siswa dianjurkan untuk memiliki literature lain untuk mata pelajaran akuntansi?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
13. Untuk menunjang pembelajaran apakah sekolah selalu meminjami buku paket untuk setiap siswa?
- a. Selalu meminjami
 - b. Sering meminjami
 - c. Kadang meminjami
 - d. Jarang meminjami
 - e. Tidak pernah meminjami
14. Menurut anda apakah jumlah buku-buku yang ada di perpustakaan memadai dengan jumlah siswa yang membutuhkan?
- a. Sangat memadai
 - b. Memadai
 - c. Cukup memadai
 - d. Kurang memadai
 - e. Tidak memadai
15. Apakah di setiap ruang kelas tersedia peralatan mengajar untuk menunjang proses belajar mengajar?
- a. Selalu tersedia
 - b. Sering tersedia
 - c. Kadang tersedia
 - d. Jarang tersedia
 - e. Tidak pernah tersedia
16. Bagaimana kondisi keseluruhan meja kursi dan papan tulis yang dipakai siswa?
- a. Sangat baik
 - b. Baik
 - c. Cukup baik
 - d. Kurang baik
 - e. Tidak baik

Lampiran : Hasil Analisis Kuesioner Observasi Awal

| No. Resp | Butir Pertanyaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----------|------------------------|----|----|----|----|----|-----|-----|-------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|
| | Kompetensi Profesional | | | | | | Jml | Ket | Fasilitas Belajar | | | | | | | | | | | | Jml | Ket |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | | | | |
| 1 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 3 | 21 | SB | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 27 | B | | |
| 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 16 | TB | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 24 | CB | | |
| 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 19 | B | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 28 | SB | | |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 16 | TB | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 22 | TB | | |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 15 | TB | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 20 | STB | | |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 13 | STB | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 23 | TB | | |
| 7 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 18 | CB | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 26 | B | | |
| 8 | 4 | 3 | 5 | 2 | 1 | 2 | 17 | CB | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 27 | B | | |
| 9 | 5 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 19 | B | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 28 | SB | | |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 15 | TB | 3 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 25 | CB | | |
| Jml | 39 | 33 | 39 | 21 | 12 | 25 | | | 35 | 30 | 33 | 33 | 29 | 20 | 16 | 16 | 16 | 22 | | | | |

Persepsi siswa mengenai Kompetensi Profesional Guru

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rt |
|---------------|-------------------|----|------|------------|
| 21-22 | Sangat Baik | 1 | 10% | 56% |
| 19-20 | Baik | 2 | 20% | |
| 17-18 | Cukup Baik | 2 | 20% | |
| 15-16 | Tidak Baik | 4 | 40% | |
| 13-14 | Sangat Tidak Baik | 1 | 10% | |
| Jumlah | | 10 | 100% | Cukup Baik |

Fasilitas Belajar

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rt |
|---------------|-------------------|----|------|------------|
| 28-29 | Sangat Baik | 2 | 20% | 50% |
| 26-27 | Baik | 3 | 30% | |
| 24-25 | Cukup Baik | 2 | 20% | |
| 22-23 | Tidak Baik | 2 | 20% | |
| 20-21 | Sangat Tidak Baik | 1 | 10% | |
| Jumlah | | 10 | 100% | Cukup Baik |

Hasil Wawancara dengan Guru Akuntansi

- Guru Akuntansi kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas memberikan keterangan bahwa dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan sudah sesuai dengan kurikulum, menggunakan metode ceramah dan terkadang diskusi, namun memang tidak pernah memanfaatkan komputer dan LCD untuk kegiatan belajar-mengajar dengan alasan siswa lebih sulit memahami materi pelajaran.
- Guru Akuntansi kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas memberikan keterangan bahwa dalam menangani masalah di dalam kelas, biasanya memusyawarahkan dengan tim MGMP selain itu juga dengan melakukan penelitian tindakan kelas.
- Guru Akuntansi kelas XI IPS di SMA N 1 Bergas memberikan keterangan bahwa fasilitas yang ada sudah cukup baik namun terdapat beberapa yang memang kurang terawat dengan baik. Untuk buku-buku yang ada di perpustakaan, pihak sekolah memang tidak meminjami buku-buku pelajaran dikarenakan jumlah buku-buku pelajaran yang tersedia di perpustakaan tidak cukup memadai dengan jumlah siswa. Namun, siswa sudah memiliki referensi buku yang dimiliki sendiri. Sedangkan untuk peralatan penunjang belajar dan mesin seperti LCD tersedia terbatas, tidak setiap kelas tersedia LCD.

Sumber: Hasil wawancara dengan guru akuntansi SMA N 1 Bergas, 2013

Daftar Fasilitas SMA N 1 Bergas

| Fasilitas | Jumlah |
|----------------------------|---------------|
| Ruang Kelas | 21 |
| Ruang Kepala Sekolah | 1 |
| Ruang Wakil Kepala Sekolah | 1 |
| Ruang Guru | 1 |
| Ruang Tata Usaha | 1 |
| Ruang Laboratorium | 2 |
| Ruang BP/BK | 1 |
| Ruang UKS | 2 |
| Ruang Komputer | 1 |
| Ruang Gedung | 2 |
| Kamar Mandi | 3 |
| Ruang Perpustakaan | 1 |
| Lapangan Bola Volly | 2 |
| Lapangan Bola Basket | 1 |
| Lapangan Sepak Bola | 1 |
| Masjid | 1 |
| Gedung Aula | 1 |
| Ruang Kantin | 3 |
| Laboratorium Bahasa | 1 |

Sumber : Dokumentasi TU SMA N 1 Bergas 2012

**KARTU INVENTARIS BARANG (KIB B)
PERALATAN DAN MESIN**

PROPINSI : JAWA TENGAH
KABUPATEN : SEMARANG
SKDP/UNIT KERJA : SMA N 1 BERGAS
NO KODE LOKASI : 11.01.08.51.08.01.01

| NO | JENIS BARANG/NAMA BARANG | NOMOR | | | | | | | | | | MEREK/TYPE | Ukuran/CC | Bahan | Tahun Perolehan | ASALUSUL | HARGA RP. | KET. | | | |
|----|-------------------------------|-------------|---|---|---|---|---|---|---|----------|---|------------|-----------|-------|-----------------|----------|-----------|----------|-------------|-----------|---|
| | | KODE BARANG | | | | | | | | REGISTER | | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | | | | | | | | | | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | | |
| 1 | Mesin Tulis | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | Broter | | - | 85/00 | Pemerintah | 1,000,000 | B |
| 2 | Mesin Standar | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 0 | 2 | Olivety | | - | 85/00 | Pemerintah | 1,200,000 | B |
| 3 | Mesin Ketik Listrik | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 0 | 3 | - | | - | 2000 | Pemerintah | 1,000,000 | B |
| 4 | Mesin Stensil F | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 0 | 4 | Ciklos | | - | 99/00 | Pemerintah | 3,000,000 | B |
| 5 | Rak Buku | 0 | 2 | 0 | 6 | 1 | 2 | 0 | 4 | 0 | 2 | 0 | 0 | 5 | - | | Besi | 99/00 | Pemerintah | 1,000,000 | B |
| 6 | Penjilid Kertas/Steples Besar | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 8 | 0 | 0 | 6 | - | | Besi | 05/06 | Pemerintah | 100,000 | B |
| 7 | Mesin Fax Mail | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 0 | 7 | Panasonic | | - | 05/07 | Pemerintah | 1,250,000 | B |
| 8 | Alat Potong Kertas | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 4 | 0 | 7 | 0 | 0 | 8 | - | | Besi | 05/08 | Pemerintah | 750,000 | B |
| 9 | Rak Buku | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 3 | 0 | 0 | 9 | - | | Kayu | 99/00 | Pemerintah | 300,000 | B |
| 10 | Pesawat Telpon | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | - | | - | 95/96 | Pemerintah | 700,000 | B |
| 11 | Kardeks | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 4 | 0 | 7 | 0 | 1 | 1 | - | | Kayu | 99/00 | Pemerintah | 500,000 | B |
| 12 | Almari Rias | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 5 | 5 | 0 | 1 | 2 | - | | Kayu | 97/08 | Pemerintah | 750,000 | B |
| 13 | Lemari Sorok | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | - | | Kayu | 99/00 | Pemerintah | 500,000 | B |
| 14 | Lemari Biasa | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 2 | 0 | 1 | 4 | - | | Kayu | 05/06 | Pemerintah | 750,000 | B |
| 15 | Lemari Komputer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | | | 0 | 1 | 5 | - | | Triplek | 05/07 | Pemerintah | 500,000 | B |
| 16 | Lemari Kaca | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | 2 | 0 | 1 | 6 | - | | Kayu/Kaca | 1986 | Pemerintah | 2,250,000 | B |
| 17 | Brankas | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 4 | 0 | 6 | 0 | 1 | 7 | - | | Besi | 00/01 | Pemerintah | 500,000 | B |
| 18 | P. Nama Instansi | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 7 | 0 | 1 | 8 | - | | Permanen | 00/01 | Pemerintah | 500,000 | B |
| 19 | P. White board | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 9 | 0 | 1 | 9 | - | | Triplek | 00/07 | Pemerintah | 3,750,000 | B |
| 20 | P. Pengumuan | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 7 | 0 | 2 | 0 | - | | Triplek | 05/06 | Pemerintah | 1,400,000 | B |
| 21 | P. Absensi | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 0 | 9 | 0 | 2 | 1 | - | | Triplek | 2005 | Pemerintah | 2,250,000 | B |
| 22 | Peta | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 4 | 0 | 2 | 2 | - | | Plastik | 86/87 | Pemerintah | 575,000 | B |
| 23 | Globe | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 6 | 0 | 2 | 3 | - | | Mika | 86/87 | Pemerintah | 400,000 | B |
| 24 | OHP | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 2 | 8 | 0 | 2 | 4 | - | | Mika | 99/00/01 | Pemerintah | 4,500,000 | B |
| 25 | Amply | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 5 | 0 | 2 | 5 | Politron | | Aluminium | 2007 | Komite | 500,000 | B |
| 26 | Meja TV | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 5 | 0 | 2 | 0 | 2 | 6 | - | | - | 2007 | Komite | 500,000 | B |
| 27 | Komputer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 5 | 0 | 2 | 0 | 2 | 7 | Pentium | | Atom | 2008 | Komite | 17500000 | B |
| 28 | Mesin Printer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 2 | 8 | Cannon IP 1880 | | Atom | 2008 | Block Grant | 500,000 | B |
| 29 | Mesin Printer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 3 | 0 | 2 | 9 | Cannon BJ 2100 | | Atom | 2008 | Block Grant | 500,000 | B |
| 30 | Laser Jet Printer | | | | | | | | | | | | | 0 | Cannon LBJ | | Atom | 2008 | Block Grant | 500,000 | B |
| 31 | Komputer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 1 | Pentium IV | | - | 2008 | Komite | 4,900,000 | B |
| 32 | Komputer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | Pentium IV 214 | | - | 2008 | Block Grant | 4,927,000 | B |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|----------|---------|----------------|------------|---------|---|
| 33 | Printer HP | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 4 | 0 | 8 | 0 | 3 | 3 | HP 3020 | - | 2007 | Block Grant | 410,000 | B | |
| 34 | Stavolt 500 VA | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 7 | 0 | 3 | 4 | | - | 2008 | Block Grant | 85,000 | B | |
| 35 | Speaker | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 7 | 0 | 3 | 5 | | - | 2008 | Block Grant | 22,000 | B | |
| 36 | Konektor UTP | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 0 | 0 | 3 | 6 | Will 05 | - | 2008 | Block Grant | 92,000 | B | |
| 37 | Scanner | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 5 | 0 | 4 | 0 | 3 | 7 | Cannon | - | 2006 | Komite | 3,500,000 | B | |
| 38 | Handycam | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 9 | 0 | 3 | 8 | Sony | - | 2005 | Komite | 4,250,000 | B | |
| 39 | Sound System | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 8 | 0 | 3 | 9 | | - | 2004 | Komite | 1,500,000 | B | |
| 40 | Mesin Jahit | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | Juki | - | 2008 | Block Grant | 22,000,000 | B | |
| 41 | Komputer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | Pentium IV | - | 2008 | Komite | 15,000,000 | B | |
| 42 | Laptop | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 7 | Acer | - | 2008 | Komite | 12,000,000 | B | |
| 43 | Printer HP | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 4 | 2 | | - | 2008 | Komite | 900,000 | B | |
| 44 | Kursi Kuliah | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 3 | Chitos | Besi | 2009 | Komite | 15,750,000 | B | |
| 45 | Kursi Merah Lipat | | | | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 3 | 4 | Chitos | Besi | 2009 | Komite | 7,500,000 | B | |
| 46 | Laptop | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 2 | 0 | 4 | 7 | Zyrex 3 bh | - | 2009 | Komite | 24,000,000 | B | |
| 47 | Layar dan Briket | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 9 | 0 | 4 | 8 | - | - | 2009 | Komite | 3,350,000 | B | |
| 48 | 2 bh AC | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 4 | 9 | - | - | 2009 | BOMN | 6,690,000 | B | |
| 49 | 1 set meja | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 0 | - | - | 2009 | BOMN | 5,275,000 | B | |
| 50 | 10 kursi kuliah | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | - | Besi | 2009 | BOMN | 3,355,000 | B | |
| 51 | 1 kursi hidrolik | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 6 | 1 | 0 | 5 | 2 | - | - | 2009 | BOMN | 390,000 | B | |
| 52 | Camera digital | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 5 | 3 | | - | 2009 | BOMN | 1,400,000 | B | |
| 53 | Printer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 4 | 2 | Cannon | | 2009 | BOMN | 1,850,000 | B | |
| 54 | Flash Disk | | | | | | | | | | | | | | | | 2009 | BOMN | 750,000 | B | |
| 55 | Tape recorder | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 4 | 0 | 5 | 4 | Politron | - | 2009 | BOMN | 2,500,000 | B | |
| 56 | Headset 8 buah | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 3 | 9 | 0 | 5 | 5 | | - | 2009 | BOMN | 2,000,000 | B | |
| 57 | Neraca 311G | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 3 | 1 | 0 | 2 | 2 | 0 | 5 | 6 | | - | 2009 | BOMN | 2,500,000 | B | |
| 58 | Beaker Glass 1000ml | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 4 | 0 | 5 | 7 | | - | 2009 | BOMN | 1,070,000 | B | |
| 59 | Web.cam 2 bh | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 8 | | - | 2009 | BOMN | 1,304,000 | B | |
| 60 | Tong sampah | | | | | | | | | | | | 5 | 9 | | Plastik | 2009 | Bantuan Sosial | 2,500,000 | B | |
| 61 | Alat-alat Drumband | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 7 | | | 2009 | Bantuan Sosial | 7,402,000 | B | |
| 62 | Slogan Kayu | | | | | | | | | | | | 6 | 0 | | Kayu | 2009 | Bantuan Sosial | 2,500,000 | B | |
| 63 | Alat-alat Drumband | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 7 | - | mika | 2009 | Bantuan Sosial | 2,198,000 | B | |
| 64 | Kursi kuliah | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 3 | Chitos | Besi | 2010 | Komite | 23,400,000 | B | |
| 65 | Speaker | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 7 | 0 | 3 | 5 | TOA | - | 2010 | Komite | 1,120,000 | B | |
| 66 | Meja komputer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | | Partikel | 2010 | Komite | 15,600,000 | B | |
| 67 | Printer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 4 | 2 | Epson | - | 2010 | Komite | 2,000,000 | B | |
| 68 | Unit sound | | | | | | | | | | | | | | TOA | - | 2010 | Komite | 15,000,000 | B | |
| 69 | Globe | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 2 bh | 380000 | Mika | 2010 | Komite | 380,000 | B |
| 70 | Setrika | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 5 | 2 | Maspion | Busa- | 2010 | Komite | 232,500 | B | |
| 71 | Matras | | | | 0 | 2 | 0 | 8 | 0 | 6 | 0 | 6 | 0 | 4 | | Busa | 2010 | Komite | 4,000,000 | B | |
| 72 | Tempat Sampah Besar | | | | | | | | | | | | | | Clean 15 bh | 750000 | Plastik | 2010 | Komite | 750,000 | B |
| 73 | Gitar | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | | Kayu | 2010 | Komite | 750,000 | B | |
| 74 | Gitar | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | | Kayu | 2010 | Komite | 750,000 | B | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----------------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------|---------|---------|--------|------------|-------------|-----------|---|
| 75 | Monitor | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | Chimel 2 bh | | Kayu | 2010 | Komite | 1,870,000 | B | |
| 76 | CPU server | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | Rainer | | - | 2010 | Komite | 8,350,000 | B | |
| 77 | Printer | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 0 | 4 | 5 | Canon | | - | 2010 | Komite | 680,000 | B | |
| 78 | Figura | | | | | | | | | | | | | | 42bh | 1134000 | Kayu | 2010 | Komite | 1,134,000 | B | |
| 79 | Gelas kimia | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 3 | 1 | 0 | - | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 892,800 | B | |
| 80 | Labu elermeyer | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 4 | 2 | 3 | - | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 369,600 | B |
| 81 | Gelas Ukur | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 4 | 1 | 6 | - | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 451,200 | B |
| 82 | Kaca Penutup (dek Gelas) | | | | | | | | | | | | | | - | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 67,200 | B | |
| 83 | Kaca Preparat | | | | | | | | | | | | | | - | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 86,400 | B | |
| 84 | Penjepit tabung kayu | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 4 | 4 | 6 | - | | Kayu | 2010 | Pemerintah | 60,000 | B |
| 85 | Pipiet berskala 1 cc | | | | | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 1 | 6 | 1 | 1 | 3 | 8 bh | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 240000 | B |
| 86 | Pipet berskala 10cc | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 1 | 6 | 1 | 1 | 3 | 8 bh | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 240000 | B |
| 87 | Pipet Tetes | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 4 | 1 | 7 | 8 bh | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 432000 | B |
| 88 | Mikroskop binokuler | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 6 | 2 bh | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 6,000,000 | B |
| 89 | Rak tabung reaksi | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 5 | 7 | 6 | 8 bh | | Kayu | 2010 | Pemerintah | 768,000 | B |
| 90 | Tabung reaksi 12mm | | | | | | | | | | | | | | 80 bh | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 120,000 | B | |
| 91 | Globe Fisika D30cm | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 5 | 0 | 2 | 3 | 3 bh | | Kaca | 2010 | Pemerintah | 1,470,000 | B | |
| 92 | Globe Fisika 42,5cm | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 5 | 0 | 2 | 3 | 2 bh | | Plastik | 2010 | Pemerintah | 1850000 | B | |
| 93 | Bola Langit transparan D30cm | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 5 | 0 | 2 | 3 | 3 bh | | Plastik | 2010 | Pemerintah | 2,175.000 | B | |
| 94 | Peta Langit 116x80cm lipat | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 330,000 | B |
| 95 | Peta Langit Bingkai | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 495.000 | B |
| 96 | Planetarium (Model Gerhana) | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 5 | 0 | 2 | 3 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 1.575.000 | B | |
| 97 | Solar System (Susunan tata surya) | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 5 | 0 | 2 | 3 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 1.575.000 | B | |
| 98 | Peta Dunia dan Benua Besar | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 881.250 | B |
| 99 | Peta Dunia dan Benua Sedang | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 431.250 | B |
| 100 | Peta Dunia dan Benua Kecil | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 360.000 | B |
| 101 | Peta Indonesia dan Pulau Besar | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 881.250 | B |
| 102 | Peta Indonesia dan Pulau Sedang | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 431.250 | B |
| 103 | Peta Indonesia dan Pulau Kecil | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 3 bh | | mika | 2010 | Pemerintah | 360.000 | B |
| 104 | Atlas | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | 10 bh | | kertas | 2010 | Pemerintah | 750.000 | B |
| 105 | Komputer Siswa | | | | | | | | | | | | | | 41 unit | | Mika | 2011 | Komite | 164.000.000 | B | |
| 106 | Komputer Server | | | | | | | | | | | | | | 1 unit | | Mika | 2011 | Komite | 10.000.000 | B | |
| 107 | LCD, Braket, Layar | | | | | | | | | | | | | | 1 unit | | Mika | 2011 | Komite | 7.500.000 | B | |
| 108 | Air Conditioner | | | | | | | | | | | | | | 4 unit | | Mika | 2011 | Komite | 14.000.000 | B | |
| 109 | Printer | | | | | | | | | | | | | | 2 Buah | | Mika | 2011 | Komite | 5.000.000 | B | |
| 110 | Laser point | | | | | | | | | | | | | | 1 Buah | | Mika | 2011 | Komite | 750.000 | B | |
| 111 | Sound System | | | | | | | | | | | | | | 1 Buah | | Mika | 2011 | Komite | 15.000.000 | B | |
| 112 | Printer Server | | | | | | | | | | | | | | 1 Buah | | Mika | 2011 | Komite | 950.000 | B | |
| 113 | Scanner | | | | | | | | | | | | | | 1 Buah | | Mika | 2011 | Komite | 1.500.000 | B | |
| 114 | Keyboard | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | Mika | 2011 | Komite | 10.000.000 | B | |
| 115 | Globe | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 1 | 6 | 0 | 2 | 3 | | | Plastik | 2011 | Komite | 200,000 | B | |
| 116 | Komputer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | | | Mika | 2011 | Komite | 3,600,000 | B | |
| 117 | Peta Dunia | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | | | 2011 | Komite | 300,000 | B | |
| 118 | Peta Kab. Semarang | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 1 | | | 2011 | Komite | 120,000 | B | |
| 119 | Layar dan Briket | | | | | | | | | | | | | | | | Mika | 2011 | Komite | 4,000,000 | B | |
| 120 | Sound kecil | | | | | | | | | | | | | | | | Mika | 2011 | Komite | 750,000 | B | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------|--|---------|----------|--------|------------|-------------|---|
| 121 | Ampli keyboard | | | | | 0 | 2 | 0 | 7 | 0 | 2 | 0 | 1 | 0 | 4 | | | Mika | 2011 | Komite | 2,500,000 | B | |
| 122 | Alat Drumband | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 1 | 0 | 1 | 7 | | | Mika | 2011 | Komite | | B | |
| 123 | Meja Pingpong | | | | | 0 | 5 | 1 | 8 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 3 | | | mltplek | 2011 | Komite | 7,500,000 | B | |
| 124 | Meja Pingpong | | | | | 0 | 5 | 1 | 8 | 0 | 2 | 0 | 4 | 0 | 3 | | | mltplek | 2011 | Komite | 2,500,000 | B | |
| 125 | Komputer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 4 | 1 | | | | Mika | 2011 | BOMM | 5,000,000 | B | |
| 126 | Speaker TOA | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 7 | 0 | 3 | 5 | | | | Mika | 2011 | Komite | 310,000 | B | |
| 127 | Speaker TOA Corong | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 7 | 0 | 3 | 5 | | | | Mika | 2011 | Komite | 430,000 | B | |
| 128 | Printer | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 3 | 0 | 2 | 0 | 3 | 0 | 4 | 2 | | | | Mika | 2011 | Komite | | B | |
| 129 | Printer Laser | | | | | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 1 | 0 | 5 | 3 | 8 | | | | Mika | 2011 | BOMM | 2,000,000 | B |
| 130 | Alat Peraga Matematika | | | | | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | | | | Mika | 2011 | BOMM | | B |
| | .-Kerangka Bangun Ruang | | | | | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | | | | Mika | 2011 | BOMM | 1,236,000 | B |
| | .-Jangka Whiteboard | | | | | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | | | | Mika | 2011 | BOMM | 200,000 | B |
| | .-Penggaris Panjang | | | | | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | | | | Mika | 2011 | BOMM | 600,000 | B |
| | .-Busur Derajat | | | | | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | | | | Mika | 2011 | BOMM | 450,000 | B |
| | .-Penggaris Segitiga | | | | | 0 | 5 | 1 | 7 | 0 | 1 | 0 | 6 | 0 | 1 | | | | Mika | 2011 | BOMM | 600,000 | B |
| 131 | Alat Batik | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 9 | 1 | 5 | | | | Mika | 2011 | Komite | 2,525,000 | B |
| 132 | Pasah Mesin | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 9 | 1 | 5 | 1 bh | | | Mika | 2011 | BOMM | 357,000 | B |
| 133 | Profil | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 9 | 1 | 5 | bh | | | Mika | 2011 | BOMM | 2,625,000 | B |
| 134 | Bor listrik | | | | | 0 | 2 | 0 | 9 | 0 | 2 | 0 | 9 | 1 | 5 | 1 | | | Mika | 2011 | BOMM | 500,000 | B |
| 135 | Pesawat Telpon | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | Mika | 2011 | Komite | 176,000 | B |
| 136 | Kursi Lipat Merah | | | | | 0 | 2 | 0 | 6 | 0 | 2 | 0 | 1 | 3 | 4 | 50 bh | | | Mika | 2012 | Sumb.Siswa | 17,500,000 | B |
| 137 | Unit Komputer | | | | | | | | | | | | | | | 1 unit | | | Mika | 2012 | Komite | 3,000,000 | B |
| 138 | Printer | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | Mika | 2012 | Komite | 500,000 | B |
| 139 | Scanner | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | Mika | 2012 | Komite | 500,000 | B |
| 140 | Laptop | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | Mika | 2012 | Sumb.Siswa | 3,500,000 | B |
| 141 | Salon TOA | | | | | | | | | | | | | | | 5 bh | | | Partikel | 2012 | Komite | 1,280,000 | B |
| 142 | LCD | | | | | | | | | | | | | | | 8 bh | | | - | 2012 | Komite | 28,800,000 | B |
| 143 | Komputer | | | | | | | | | | | | | | | 41 bh | | | - | 2012 | Komite | 143,500,000 | B |
| 144 | Komputer Server | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | - | 2012 | Komite | 8,600,000 | B |
| 145 | LCD Proyektor | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | - | 2012 | Komite | 5,800,000 | B |
| 146 | Kabel UTP | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | - | 2012 | Komite | 2,500,000 | B |
| 147 | Switch Hub | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | - | 2012 | Komite | 2,350,000 | B |
| 148 | Acces point | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | - | 2012 | Komite | 1,600,000 | B |
| 149 | Printer | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | - | 2012 | Komite | 3,300,000 | B |
| 150 | Laser pointer | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | - | 2012 | Komite | 450,000 | B |
| 151 | Printer Server | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | - | 2012 | Komite | 725,000 | B |
| 152 | Scanner | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | - | 2012 | Komite | 550,000 | B |
| 153 | Air Conditioner | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | - | 2012 | Komite | 10,500,000 | B |
| 154 | Microphone wireless | | | | | | | | | | | | | | | 1 SET | | | - | 2012 | Komite | 933,500 | B |
| 155 | Sound System | | | | | | | | | | | | | | | 1 SET | | | - | 2012 | Komite | 3,885,000 | B |
| 156 | Jaringan Listrik | | | | | | | | | | | | | | | 1 SET | | | - | 2012 | Komite | 4,397,000 | B |
| 157 | Meja | | | | | | | | | | | | | | | 35 BH | | | - | 2012 | Komite | 7,000,000 | B |
| 158 | Kursi | | | | | | | | | | | | | | | 40 BH | | | - | 2012 | Komite | 14,000,000 | B |
| 159 | Tralis Jendela | | | | | | | | | | | | | | | 19 BH | | | - | 2012 | Komite | 12,240,000 | B |
| 160 | Tralis Jendela Gudang | | | | | | | | | | | | | | | 1 BH | | | - | 2012 | Komite | 610,000 | B |
| 161 | Tralis Pintu | | | | | | | | | | | | | | | 2 H | | | - | 2012 | Komite | 6,000,000 | B |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|--------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--------|--|--|--|--|--|--|------|-------------|------------|--|---|---|
| 162 | Alat Lalu lintas | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 set | | | | | | | 2012 | Komite | | | | B |
| 163 | Mesin Pemotong Rumput | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | | | | | 2012 | Komite | | | | B |
| 164 | Printer MP287 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | | | | | 2012 | Bantuan PPL | 900,000 | | B | |
| 165 | Alat-alat Praktek IPA | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2012 | Droping | | | | B |
| 166 | Ph meter digital, Ph air Hanna | | | | | | | | | | | | | | | | | | 4 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 8,296,000 | | B | |
| 167 | Mikroskop Yasumi XSZ107 BN | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 10,400,000 | | B | |
| 168 | Perangkat Pembersih Mikroskop | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 360,000 | | B | |
| 169 | Pressur cooker | | | | | | | | | | | | | | | | | | 4 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 1,800,000 | | B | |
| 170 | Kotak Genentika | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 1,344,000 | | B | |
| 171 | Gelas Berpancuran | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 864,000 | | B | |
| 172 | Garpu tala pd Kotak resonansi | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 672,000 | | B | |
| 173 | Hukum boile (Plastik) | | | | | | | | | | | | | | | | | | 3 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 576,000 | | B | |
| 174 | Multitester' | | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 1,440,000 | | B | |
| 175 | Jembatan Wheatstone | | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 1,344,000 | | B | |
| 176 | Lupe | | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 288,000 | | B | |
| 177 | Kumparan faraday' | | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 720,000 | | B | |
| 178 | Magnet jarum | | | | | | | | | | | | | | | | | | bh | | | | | | | 2012 | Droping | 240,000 | | B | |
| 179 | Mikrometer skrop | | | | | | | | | | | | | | | | | | 8 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 1,680,000 | | B | |
| 180 | Neraca Otion 311 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 6,000,000 | | B | |
| 181 | Kit gelombang & termodinamika | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 3,500,000 | | B | |
| 182 | Mikrotom tangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | bh | | | | | | | 2012 | Droping | 450,000 | | B | |
| 183 | Alat pemotong kaca | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 240,000 | | B | |
| 184 | Power supplay | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 1,320,000 | | B | |
| 185 | Elektrolisasi air | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 900,000 | | B | |
| 186 | Higrometer Logam | | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 1,250,000 | | B | |
| 187 | Hidrometer | | | | | | | | | | | | | | | | | | 5 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 550,000 | | B | |
| 188 | Auto klaf | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | | | | | 2012 | Droping | 5,766,000 | | B | |
| 189 | Pompa Air | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | | | | | 2012 | Komite | 600,000 | | B | |
| 190 | TOA | | | | | | | | | | | | | | | | | | 11 bh | | | | | | | 2012 | Komite | 1,760,000 | | B | |
| 191 | Kursi Ksekolah | | | | | | | | | | | | | | | | | | 210 bh | | | | | | | 2012 | Komite | 21,000,000 | | B | |
| 192 | Meja Sekolah | | | | | | | | | | | | | | | | | | 105 | | | | | | | 2012 | Komite | 26,250,000 | | B | |
| 193 | Printer HP 3508 | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | | | | | 2012 | Komite | 690,000 | | B | |
| 194 | Papan Tulis WB | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | | | | | 2012 | Komite | 400,000 | | B | |
| 195 | Printer | | | | | | | | | | | | | | | | | | 1 bh | | | | | | | 2012 | rutin | 700,000 | | B | |

Bergas, 31 Desember 2012
Petugas Barang

Daftar Responden Observasi Awal

- | No | Nama |
|-----------|--------------------------|
| 1. | Wanti Mujaningsih |
| 2. | Wida Kharisma |
| 3. | Wildan A |
| 4. | Dimas Setyabudi |
| 5. | Eka Pramesti Jatiningrum |
| 6. | Farida Hetti Ningsih |
| 7. | Rista Ovianita |
| 8. | Sef Arif Setyawan |
| 9. | Danar Iswara |
| 10. | Danu Setyawan |

Lampiran 2 : Instrumen Uji Coba

KISI-KISI INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

**PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKUNTANSI DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS
XI IPS SMA N 1 BERGAS TAHUN AJARAN 2012/2013**

| Variabel | Indikator | No Item |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|
| Kompetensi Profesional (Permendiknas, No 16 th 2007) | a. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 1,2,3,4 |
| | b. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu | 5,6,7,8,9 |
| | c. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif | 10,11,12,13,14,15 |
| | d. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif | 16,17,18,19 |
| | e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri | 20,21,22,23,24,25 |
| Fasilitas Belajar (Gie, 2002:33) | a. Ruang Belajar Siswa | 26,27,28,29 |
| | b. Buku-buku Pegangan | 30,31,32,33 |
| | c. Penerangan Cukup | 34,35,36,37 |
| | d. Peralatan Belajar | 38,39,40 |

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

“PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKUNTANSI DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI IPS SMA N 1 BERGAS TAHUN AJARAN 2012/2013”

I. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

II. Petunjuk pengisian :

1. Isilah identitas diri Anda dengan tepat.
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
3. Jawablah pertanyaan secara jujur sesuai dengan hati nurani anda tanpa adanya pengaruh dari orang lain.
4. Beri tanda *check list* (\checkmark) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan jawaban anda :
 (SS) : Sangat Setuju
 (S) : Setuju
 (RR) : Ragu-ragu
 (TS) : Tidak Setuju
 (STS) : Sangat Tidak Setuju
5. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

III. Daftar Pernyataan

| Kompetensi Profesional | | | | | | |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| No. | Butir Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | Guru melakukan pemetaan/proses dalam materi pembelajaran akuntansi yang dianggap sulit dan disampaikan kepada siswa. | | | | | |
| 2 | Guru menyampaikan informasi dalam perencanaan yang dibuatnya ketika akan memulai pembelajaran. | | | | | |
| 3 | Guru menyampaikan informasi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | tentang materi akuntansi guna membantu siswa untuk memahami materi-materi tersebut. | | | | | |
| 4 | Guru menyampaikan informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran ketika akan memulai kegiatan belajar-mengajar | | | | | |
| 5 | Guru selalu memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. | | | | | |
| 6 | Guru sangat menguasai materi pelajaran yang diampu dan mengajarkannya kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa. | | | | | |
| 7 | Guru menyampaikan materi akuntansi sangat luas dan mendalam. | | | | | |
| 8 | Guru menyampaikan materi tanpa membaca buku (LKS/paket) | | | | | |
| 9 | Guru mampu menjawab pertanyaan siswa yang kurang memahami materi dengan baik dan benar. | | | | | |
| 10 | Guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. | | | | | |
| 11 | Guru menggunakan metode diskusi untuk pemecahan suatu permasalahan pada suatu pokok bahasan. | | | | | |
| 12 | Guru menggunakan metode | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | penugasan dengan memberikan latihan soal / tugas untuk dikerjakan di rumah. | | | | | |
| 13 | Guru menggunakan metode tanya jawab dalam menyampaikan materi pelajaran akuntansi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas/belum dipahami siswa. | | | | | |
| 14 | Guru mengembangkan contoh untuk materi pembelajaran, agar siswa paham tentang materi yang sedang dipelajari. | | | | | |
| 15 | Guru dalam memberikan pelajaran selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari saat ini. | | | | | |
| 16 | Guru mempersilakan siswa untuk memberikan kritik dan saran kepada guru untuk pengembangan kemampuan guru. | | | | | |
| 17 | Guru memanfaatkan hasil kritik dan saran dari para siswa kepada guru untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan. | | | | | |
| 18 | Guru memberikan suatu inovasi (pengenalan hal-hal baru) dalam | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | setiap pembelajaran akuntansi. | | | | | |
| 19 | Guru memberikan bermacam-macam metode pembelajaran di kelas, tidak hanya dengan metode ceramah. | | | | | |
| 20 | Guru selalu menyiapkan alat/media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. | | | | | |
| 21 | Guru memanfaatkan komputer untuk mengembangkan diri guna meningkatkan hasil belajar siswa. | | | | | |
| 22 | Guru memanfaatkan LCD dalam pembelajaran di kelas | | | | | |
| 23 | Guru mengembangkan bahan ajar sehingga siswa menjadi lebih mengetahui banyak hal. | | | | | |
| 24 | Guru menggunakan dan memanfaatkan LKS untuk latihan soal-soal. | | | | | |
| 25 | Guru mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas seperti memberikan latihan soal untuk dikerjakan di papan tulis / whiteboard | | | | | |
| Fasilitas Belajar | | | | | | |
| 26 | Ukuran ruangan kelas, mampu menampung jumlah siswa yang ada pada saat proses pembelajaran. | | | | | |
| 27 | Penataan meja dan kursi di ruangan | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | kelas, sudah sesuai dengan jumlah siswa. | | | | | |
| 28 | Ketika sedang berada di dalam ruangan kelas, tidak terdapat kegaduhan sehingga membuat kondisi pembelajaran berjalan dengan lancar. | | | | | |
| 29 | Ruangan kelas selalu terjaga kebersihannya baik pada saat digunakan maupun tidak digunakan. | | | | | |
| 30 | Jumlah lampu yang ada di dalam ruangan kelas dapat berfungsi dengan baik dan mampu menunjang proses pembelajaran di dalam ruangan | | | | | |
| 31 | Pencahayaan yang berasal dari sinar matahari tidak mengganggu pembelajaran di dalam ruangan kelas. | | | | | |
| 32 | Penggunaan pencahayaan di dalam ruangan hanya digunakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan. | | | | | |
| 33 | Fungsi dari jumlah lampu yang ada di dalam ruangan tidak terlalu redup dan tidak terlalu terang sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. | | | | | |
| 34 | Buku paket mata pelajaran | | | | | |

| | | | | | | |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | akuntansi sudah cukup memadai di dalam perpustakaan sesuai jumlah siswa yang membutuhkan. | | | | | |
| 35 | Pihak sekolah meminjami buku paket bagi setiap siswa untuk menunjang pembelajaran. | | | | | |
| 36 | Pada saat proses belajar mengajar siswa selalu menggunakan LKS untuk berlatih dan mengerjakan soal-soal latihan. | | | | | |
| 37 | Saya dianjurkan memiliki literature lain untuk mata pelajaran akuntansi. | | | | | |
| 38 | Sekolah memiliki meja dan kursi yang layak pakai di masing-masing kelas. | | | | | |
| 39 | Di ruang kelas, tersedia peralatan mengajar untuk meninjang proses belajar mengajar. | | | | | |
| 40 | Sekolah memiliki papan tulis / white board dengan kondisi yang sangat baik. | | | | | |

Lampiran 3 : Tabulasi Uji Coba Penelitian

| No. Resp | Kompetensi Profesional Guru | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Juml ah |
|-------------|-----------------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|------------|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | |
| 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 30 |
| 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 64 |
| 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 66 |
| 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 83 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 86 |
| 7 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 86 |
| 8 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 9 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 76 |
| 10 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 98 |
| 11 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 57 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 81 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 67 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 70 |
| 15 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 94 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 82 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 72 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 61 |
| 19 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 5 | 8 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 81 |

| | | |
|---------|-------------------|--------|
| No.Resp | Fasilitas Belajar | Jumlah |
|---------|-------------------|--------|

| | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | 39 | 40 | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 24 |
| 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 1 | 3 | 5 | 4 | 4 | 52 |
| 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 1 | 5 | 1 | 5 | 1 | 3 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 46 |
| 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 44 |
| 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 49 |
| 6 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 58 |
| 7 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 55 |
| 8 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 60 |
| 9 | 3 | 2 | 1 | 1 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 38 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| 11 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 43 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| 13 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 47 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 49 |
| 15 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 62 |
| 16 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 64 |
| 17 | 5 | 5 | 1 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 50 |
| 18 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 5 | 4 | 5 | 45 |
| 19 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 61 |
| 20 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 55 |

Daftar Responden Uji Coba Penelitian

Nama

1. Dewi Nurul Fatimah
2. Dwi Lestari
3. Faris Rizal Sendekia H.
4. Galih Triaji Aprianto
5. Linda Seftia M
6. Marlina Nurhayati
7. Novan Febriyanto
8. Pandu Pratama Putra
9. Riki Febriana
10. Ego Fahrizai
11. Erik Wahyu Abdi Nugroho
12. Hamda Dwi Luxita
13. Hendra Kurniawan
14. Ibrahim Setyo Banyu S.
15. Immanuel Deo S.
16. Rizkya Dwi Yuliani
17. Sukma Satrya Kusuma D.
18. Tiara Buyut Putri
19. Vicky Anna Lutfiani
20. Yogi Tri Wahyudi

**Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas
Variabel Kompetensi Profesional Guru Akuntansi (X1)**

| Correlations | | | |
|--------------|---------------------|--------|-------|
| VAR00001 | Pearson Correlation | .640** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | |
| | N | 20 | |
| VAR00002 | Pearson Correlation | .665** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | |
| | N | 20 | |
| VAR00003 | Pearson Correlation | .756** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 20 | |
| VAR00004 | Pearson Correlation | .753** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 20 | |
| VAR00005 | Pearson Correlation | .738** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 20 | |
| VAR00006 | Pearson Correlation | .649** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | |
| | N | 20 | |
| VAR00007 | Pearson Correlation | .616** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | |
| | N | 20 | |
| VAR00008 | Pearson Correlation | .534* | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .015 | |
| | N | 20 | |
| VAR00009 | Pearson Correlation | .591** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | |
| | N | 20 | |
| VAR00010 | Pearson Correlation | .843** | |

| | | | |
|----------|---------------------------------------------|----------------------|---------|
| | Sig. (2-tailed) N | .000 20 | Valid |
| VAR00011 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .628** .003 20 | Valid |
| VAR00012 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | -.304 .192 20 | Invalid |
| VAR00013 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .614** .004 20 | Valid |
| VAR00014 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .649** .002 20 | Valid |
| VAR00015 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .680** .001 20 | Valid |
| VAR00016 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .693** .001 20 | Valid |
| VAR00017 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .786** .000 20 | Valid |
| VAR00018 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .628** .003 20 | Valid |
| VAR00019 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .693** .001 20 | Valid |
| VAR00020 | Pearson Correlation | .507* | |

| | | | |
|----------|---------------------|--------|-------|
| | Sig. (2-tailed) | .023 | Valid |
| | N | 20 | |
| VAR00021 | Pearson Correlation | .571** | |
| | Sig. (2-tailed) | .009 | Valid |
| | N | 20 | |
| VAR00022 | Pearson Correlation | .620** | |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | Valid |
| | N | 20 | |
| VAR00023 | Pearson Correlation | .589** | |
| | Sig. (2-tailed) | .006 | Valid |
| | N | 20 | |
| VAR00024 | Pearson Correlation | .561* | |
| | Sig. (2-tailed) | .010 | Valid |
| | N | 20 | |
| VAR00025 | Pearson Correlation | .513* | |
| | Sig. (2-tailed) | .021 | Valid |
| | N | 20 | |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Fasilitas Belajar (X2)

| Correlations | | | |
|--------------|---------------------|--------|---------|
| VAR00026 | Pearson Correlation | .709** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 20 | |
| VAR00027 | Pearson Correlation | .101 | Invalid |
| | Sig. (2-tailed) | .671 | |
| | N | 20 | |
| VAR00028 | Pearson Correlation | .800** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 20 | |
| VAR00029 | Pearson Correlation | .795** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | |
| | N | 20 | |
| VAR00030 | Pearson Correlation | .470* | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .036 | |
| | N | 20 | |
| VAR00031 | Pearson Correlation | .637** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | |
| | N | 20 | |
| VAR00032 | Pearson Correlation | .520* | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | |
| | N | 20 | |
| VAR00033 | Pearson Correlation | .670** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | |
| | N | 20 | |
| VAR00034 | Pearson Correlation | .680** | Valid |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | |
| | N | 20 | |

| | | | |
|----------|---------------------------------------------|----------------------|-------|
| VAR00035 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .515* .020 20 | Valid |
| VAR00036 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .639** .002 20 | Valid |
| VAR00037 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .526* .017 20 | Valid |
| VAR00038 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .616** .004 20 | Valid |
| VAR00039 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .719** .000 20 | Valid |
| VAR00040 | Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N | .550* .012 20 | Valid |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas**Variabel Kompetensi Profesional Guru Akuntansi (X1)****Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .752 | 26 |

Variabel Fasilitas Belajar (X2)**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .751 | 16 |

Lampiran 6 : Instrumen Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKUNTANSI DAN
 FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI KELAS
 XI IPS SMA N 1 BERGAS TAHUN AJARAN 2012/2013

| Variabel | Indikator | No Item |
|---------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| Kompetensi Profesional (Permendiknas, No 16 th 2007) | f. Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu | 1,2,3,4 |
| | g. Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu | 5,6,7,8,9 |
| | h. Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif | 10,11,12, 13,14 |
| | i. Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif | 15,16,17,18 |
| | j. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri | 19,20,21,22, 23,24 |
| Fasilitas Belajar (Gie, 2002:33) | e. Ruang Belajar Siswa | 25,26,27 |
| | f. Buku-buku Pegangan | 28,29,30,31 |
| | g. Penerangan Cukup | 32,33,34,35 |
| | h. Peralatan Belajar | 36,37,38 |

INSTRUMEN PENELITIAN

“PENGARUH KOMPETENSI PROFESIONAL GURU AKUNTANSI DAN
FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA
KELAS XI IPS SMA N 1 BERGAS TAHUN AJARAN 2012/2013”

IV. Identitas Responden

Nama :

NIS :

Kelas :

V. Petunjuk pengisian :

6. Isilah identitas diri Anda dengan tepat.
7. Bacalah setiap pertanyaan dengan cermat
8. Jawablah pertanyaan secara jujur sesuai dengan hati nurani anda tanpa adanya pengaruh dari orang lain.
9. Beri tanda *check list* (\checkmark) pada jawaban yang anda pilih sesuai dengan pilihan jawaban anda :
 - (SS) : Sangat Setuju
 - (S) : Setuju
 - (RR) : Ragu-ragu
 - (TS) : Tidak Setuju
 - (STS) : Sangat Tidak Setuju
10. Teliti kembali jawaban anda sebelum dikumpulkan

VI. Daftar Pernyataan

| Kompetensi Profesional | | | | | | |
|------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|----|-----|
| No. | Butir Pernyataan | SS | S | RR | TS | STS |
| 1 | Guru melakukan pemetaan/proses dalam materi pembelajaran akuntansi yang dianggap sulit dan disampaikan kepada siswa. | | | | | |
| 2 | Guru menyampaikan informasi dalam perencanaan yang dibuatnya ketika akan memulai pembelajaran. | | | | | |
| 3 | Guru menyampaikan informasi | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | tentang materi akuntansi guna membantu siswa untuk memahami materi-materi tersebut. | | | | | |
| 4 | Guru menyampaikan informasi tentang tujuan dan manfaat pembelajaran ketika akan memulai kegiatan belajar-mengajar | | | | | |
| 5 | Guru selalu memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran. | | | | | |
| 6 | Guru sangat menguasai materi pelajaran yang diampu dan mengajarkannya kepada siswa sesuai dengan kemampuan siswa. | | | | | |
| 7 | Guru menyampaikan materi akuntansi sangat luas dan mendalam. | | | | | |
| 8 | Guru menyampaikan materi tanpa membaca buku (LKS/paket) | | | | | |
| 9 | Guru mampu menjawab pertanyaan siswa yang kurang memahami materi dengan baik dan benar. | | | | | |
| 10 | Guru mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. | | | | | |
| 11 | Guru menggunakan metode diskusi untuk pemecahan suatu permasalahan pada suatu pokok bahasan. | | | | | |
| 12 | Guru menggunakan metode tanya | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | jawab dalam menyampaikan materi pelajaran akuntansi dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas/belum dipahami siswa. | | | | | |
| 13 | Guru mengembangkan contoh untuk materi pembelajaran, agar siswa paham tentang materi yang sedang dipelajari. | | | | | |
| 14 | Guru dalam memberikan pelajaran selalu dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari saat ini. | | | | | |
| 15 | Guru mempersilakan siswa untuk memberikan kritik dan saran kepada guru untuk pengembangan kemampuan guru. | | | | | |
| 16 | Guru memanfaatkan hasil kritik dan saran dari para siswa kepada guru untuk mengembangkan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dalam pengembangan keprofesionalan secara berkelanjutan. | | | | | |
| 17 | Guru memberikan suatu inovasi (pengenalan hal-hal baru) dalam setiap pembelajaran akuntansi. | | | | | |
| 18 | Guru memberikan bermacam-macam metode pembelajaran di kelas, tidak hanya dengan metode | | | | | |

| | | | | | | |
|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | ceramah. | | | | | |
| 19 | Guru selalu menyiapkan alat/media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. | | | | | |
| 20 | Guru memanfaatkan komputer untuk mengembangkan diri guna meningkatkan hasil belajar siswa. | | | | | |
| 21 | Guru memanfaatkan LCD dalam pembelajaran di kelas | | | | | |
| 22 | Guru mengembangkan bahan ajar sehingga siswa menjadi lebih mengetahui banyak hal. | | | | | |
| 23 | Guru menggunakan dan memanfaatkan LKS untuk latihan soal-soal. | | | | | |
| 24 | Guru mampu merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran di kelas seperti memberikan latihan soal untuk dikerjakan di papan tulis / whiteboard | | | | | |
| Fasilitas Belajar | | | | | | |
| 25 | Ukuran ruangan kelas, mampu menampung jumlah siswa yang ada pada saat proses pembelajaran. | | | | | |
| 26 | Ketika sedang berada di dalam ruangan kelas, tidak terdapat kegaduhan sehingga membuat kondisi pembelajaran berjalan dengan lancar. | | | | | |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| 27 | Ruangan kelas selalu terjaga kebersihannya baik pada saat digunakan maupun tidak digunakan. | | | | | |
| 28 | Jumlah lampu yang ada di dalam ruangan kelas dapat berfungsi dengan baik dan mampu menunjang proses pembelajaran di dalam ruangan | | | | | |
| 29 | Pencahayaan yang berasal dari sinar matahari tidak mengganggu pembelajaran di dalam ruangan kelas. | | | | | |
| 30 | Penggunaan pencahayaan di dalam ruangan hanya digunakan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran dan digunakan sesuai kebutuhan. | | | | | |
| 31 | Fungsi dari jumlah lampu yang ada di dalam ruangan tidak terlalu redup dan tidak terlalu terang sehingga pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan lancar. | | | | | |
| 32 | Buku paket mata pelajaran akuntansi sudah cukup memadai di dalam perpustakaan sesuai jumlah siswa yang membutuhkan. | | | | | |
| 33 | Pihak sekolah meminjami buku paket bagi setiap siswa untuk menunjang pembelajaran. | | | | | |
| 34 | Pada saat proses belajar mengajar | | | | | |

| | | | | | | |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|--|
| | siswa selalu menggunakan LKS untuk berlatih dan mengerjakan soal-soal latihan. | | | | | |
| 35 | Saya dianjurkan memiliki literature lain untuk mata pelajaran akuntansi. | | | | | |
| 36 | Sekolah memiliki meja dan kursi yang layak pakai di masing-masing kelas. | | | | | |
| 37 | Di ruang kelas, tersedia peralatan mengajar untuk meninjang proses belajar mengajar. | | | | | |
| 38 | Sekolah memiliki papan tulis / white board dengan kondisi yang sangat baik. | | | | | |

Lampiran 7. Tabulasi Data Penelitian
Variabel Kompetensi Profesional Guru

| No. Resp | Kompetensi Profesional | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | % |
|----------|------------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|----------------------|----|----|----|----|-------------------------------|----|----|----|------------------------|----|----|----|----|----|--------|----|
| | Menguasai Materi | | | | Menguasai dasar | | | | | Mengembangkan materi | | | | | Mengembangkan Keprofesionalan | | | | Memanfaatkan Teknologi | | | | | | | |
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | | |
| R-1 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 83 | 69 |
| R-2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 1 | 1 | 91 | 76 |
| R-3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 96 | 80 |
| R-4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 96 | 80 |
| R-5 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 67 | 56 |
| R-6 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 84 | 70 |
| R-7 | 4 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 85 | 71 |
| R-8 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 5 | 3 | 78 | 65 |
| R-9 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 93 | 78 |
| R-10 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 83 | 69 |
| R-11 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 5 | 2 | 5 | 89 | 74 |
| R-12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 82 | 68 |
| R-13 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 101 | 84 |
| R-14 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 87 | 73 |
| R-15 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 86 | 72 |
| R-16 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 94 | 78 |
| R-17 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 103 | 86 |
| R-18 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 102 | 85 |
| R-19 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 1 | 4 | 5 | 4 | 5 | 84 | 70 |
| R-20 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 2 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 89 | 74 |
| R-21 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 103 | 86 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| R-22 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 | 78 |
| R-23 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | 85 | 71 |
| R-24 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 5 | 5 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 87 | 73 |
| R-25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 110 | 92 |
| R-26 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 81 | 68 |
| R-27 | 1 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 104 | 87 |
| R-28 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 86 | 72 |
| R-29 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 1 | 4 | 85 | 71 |
| R-30 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 89 | 74 |
| R-31 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 92 | 77 |
| R-32 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 89 | 74 |
| R-33 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 96 | 80 |
| R-34 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 99 | 83 |
| R-35 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 88 | 73 |
| R-36 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 85 | 71 |
| R-37 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 5 | 65 | 54 |
| R-38 | 2 | 3 | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 69 | 58 |
| R-39 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 5 | 70 | 58 |
| R-40 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 5 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 5 | 5 | 82 | 68 |
| R-41 | 4 | 3 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 93 | 78 |
| R-42 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 66 | 55 |
| R-43 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 85 | 71 |
| R-44 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 85 | 71 |
| R-45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 86 | 7 |
| R-46 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 68 | 5 |
| R-47 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 70 | 58 |
| R-48 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 91 | 76 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|
| R-49 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 87 | 73 |
| R-50 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 5 | 71 | 59 |
| R-51 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 76 | 63 |
| R-52 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 76 | 63 |
| R-53 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 93 | 78 |
| R-54 | 5 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 5 | 77 | 64 |
| R-55 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 84 | 70 |
| R-56 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 5 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 5 | 76 | 63 |
| R-57 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 5 | 1 | 66 | 55 |
| R-58 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 5 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 5 | 86 | 72 |
| R-59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 87 | 73 |
| R-60 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 100 | 83 |
| R-61 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 5 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 87 | 73 |
| R-62 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 2 | 4 | 2 | 94 | 78 |
| R-63 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 78 | 65 |
| R-64 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 67 | 56 |
| R-65 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 5 | 4 | 5 | 4 | 79 | 66 |
| R-66 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 5 | 2 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 2 | 97 | 81 |
| R-67 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 87 | 73 |
| R-68 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 91 | 76 |
| R-69 | 3 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 95 | 79 |
| R-70 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 95 | 79 |
| R-71 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 95 | 79 |
| R-72 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 86 | 72 |
| R-73 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 83 | 69 |
| R-74 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 5 | 3 | 4 | 3 | 79 | 66 |
| R-75 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 70 | 58 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-----|----|----|
| R-76 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 90 | 75 | |
| R-77 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 84 | 70 | |
| R-78 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 89 | 74 | |
| R-79 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 100 | 83 | |
| R-80 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 100 | 83 | |
| R-81 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 84 | 70 | |
| R-82 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 85 | 71 | |
| R-83 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 5 | 1 | 4 | 85 | 71 | |
| R-84 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 87 | 73 | |
| R-85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 85 | 71 | |
| R-86 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 5 | 5 | 5 | 1 | 3 | 3 | 82 | 68 | |
| R-87 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 80 | 67 | |
| R-88 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 4 | 90 | 75 | |
| R-89 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 80 | 67 | |
| R-90 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 72 | 60 | |
| R-91 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 5 | 5 | 92 | 77 | |
| R-92 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 93 | 78 | |
| R-93 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 4 | 94 | 78 | |
| R-94 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 2 | 3 | 5 | 96 | 80 | |
| R-95 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 82 | 68 | |
| R-96 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 86 | 72 | |
| R-97 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 1 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 87 | 73 | |
| R-98 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 87 | 73 | |
| R-99 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 89 | 74 | |
| R-100 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 94 | 78 | |
| R-101 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 101 | 84 | |
| R-102 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 87 | 73 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|--------|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|-------|-----|-----|-----|--------|-----|-----|-----|-------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|----|
| R-103 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 99 | 83 |
| R-104 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 5 | 96 | 80 |
| R-105 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 5 | 92 | 77 |
| R-106 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 1 | 3 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 88 | 73 |
| R-107 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 78 | 65 |
| R-108 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 99 | 83 |
| R-109 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 5 | 5 | 89 | 74 |
| R-110 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 88 | 73 |
| Jumlah | 421 | 432 | 477 | 421 | 465 | 458 | 409 | 294 | 445 | 421 | 374 | 440 | 439 | 402 | 379 | 394 | 411 | 353 | 319 | 318 | 310 | 392 | 369 | 405 | 86,8 | |
| rt2 | 437,75 | | | | 414,2 | | | | 415,2 | | | | 384,25 | | | | 352,1666667 | | | | | | | | | |

| Interval Skor | Kriteria | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 101-110 | Sangat Baik | 5 | 5% | 72,33% |
| 92-101 | Baik | 26 | 24% | |
| 83-92 | Cukup Baik | 48 | 44% | |
| 74-83 | Tidak Baik | 19 | 17% | |
| 65-74 | Sangat Tidak Baik | 12 | 11% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Variabel Fasilitas Belajar

| No. Resp | Fasilitas Belajar | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | % |
|----------|-------------------|----|----|---------------|----|----|----|------------|----|----|----|-----------|----|----|--------|----|
| | Ruang Belajar | | | Buku Pegangan | | | | Penerangan | | | | Peralatan | | | | |
| | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | 36 | 37 | 38 | | |
| R-1 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 59 | 84 |
| R-2 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 56 | 80 |
| R-3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 53 | 76 |
| R-4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 56 | 80 |
| R-5 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 33 | 47 |
| R-6 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 57 | 81 |
| R-7 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 53 | 76 |
| R-8 | 5 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 43 | 61 |
| R-9 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 49 | 70 |
| R-10 | 5 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 50 | 71 |
| R-11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 | 77 |
| R-12 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 43 | 61 |
| R-13 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 56 | 80 |
| R-14 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 48 | 69 |
| R-15 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 47 | 67 |
| R-16 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 1 | 5 | 1 | 47 | 67 |
| R-17 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 60 | 86 |
| R-18 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 56 | 80 |
| R-19 | 5 | 3 | 3 | 1 | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 5 | 3 | 5 | 46 | 66 |
| R-20 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 5 | 2 | 54 | 77 |
| R-21 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 53 | 76 |
| R-22 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 61 | 87 |
| R-23 | 5 | 4 | 5 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 58 | 83 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| R-24 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 4 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 58 | 83 |
| R-25 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 57 | 81 |
| R-26 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 57 | 81 |
| R-27 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 5 | 1 | 1 | 52 | 74 |
| R-28 | 5 | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 53 | 76 |
| R-29 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 44 | 63 |
| R-30 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 49 | 70 |
| R-31 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 62 | 89 |
| R-32 | 4 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 46 | 66 |
| R-33 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 51 | 73 |
| R-34 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 51 | 73 |
| R-35 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 59 | 84 |
| R-36 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | 1 | 50 | 71 |
| R-37 | 5 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 55 | 79 |
| R-38 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 51 | 73 |
| R-39 | 5 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 52 | 74 |
| R-40 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 1 | 3 | 5 | 5 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 53 | 76 |
| R-41 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 50 | 71 |
| R-42 | 5 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 5 | 4 | 36 | 51 |
| R-43 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 5 | 2 | 2 | 5 | 2 | 1 | 38 | 54 |
| R-44 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 45 | 64 |
| R-45 | 4 | 4 | 4 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 46 | 66 |
| R-46 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 36 | 51 |
| R-47 | 3 | 2 | 1 | 5 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 39 | 56 |
| R-48 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 | 79 |
| R-49 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 49 | 70 |
| R-50 | 5 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 4 | 40 | 57 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| R-51 | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 41 | 59 |
| R-52 | 5 | 1 | 1 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 38 | 54 |
| R-53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 53 | 76 |
| R-54 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 5 | 5 | 5 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 56 | 80 |
| R-55 | 5 | 5 | 5 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 4 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 63 | 90 |
| R-56 | 5 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 4 | 48 | 69 |
| R-57 | 5 | 1 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 48 | 69 |
| R-58 | 5 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 58 | 83 |
| R-59 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 2 | 52 | 74 |
| R-60 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 5 | 63 | 90 |
| R-61 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 5 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 51 | 73 |
| R-62 | 5 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 5 | 2 | 4 | 2 | 4 | 5 | 45 | 64 |
| R-63 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 5 | 3 | 41 | 59 |
| R-64 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 37 | 53 |
| R-65 | 4 | 3 | 5 | 3 | 2 | 4 | 3 | 5 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 42 | 60 |
| R-66 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 43 | 61 |
| R-67 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 3 | 2 | 1 | 48 | 69 |
| R-68 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 1 | 4 | 4 | 49 | 70 |
| R-69 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 3 | 60 | 86 |
| R-70 | 3 | 4 | 4 | 5 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 53 | 76 |
| R-71 | 2 | 5 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 5 | 4 | 3 | 4 | 48 | 69 |
| R-72 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 53 | 76 |
| R-73 | 5 | 5 | 1 | 2 | 1 | 5 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 44 | 63 |
| R-74 | 4 | 5 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 47 | 67 |
| R-75 | 3 | 5 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 39 | 56 |
| R-76 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 51 | 73 |
| R-77 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 45 | 64 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| R-78 | 3 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 41 | 59 |
| R-79 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 4 | 58 | 83 |
| R-80 | 3 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 5 | 1 | 1 | 5 | 52 | 74 |
| R-81 | 2 | 5 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 45 | 64 |
| R-82 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 5 | 1 | 3 | 5 | 1 | 3 | 4 | 1 | 41 | 59 |
| R-83 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 51 | 73 |
| R-84 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 50 | 71 |
| R-85 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 57 | 81 |
| R-86 | 3 | 2 | 1 | 5 | 3 | 5 | 1 | 3 | 1 | 5 | 1 | 5 | 5 | 5 | 45 | 64 |
| R-87 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 50 | 71 |
| R-88 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 55 | 79 |
| R-89 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 5 | 51 | 73 |
| R-90 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 62 | 89 |
| R-91 | 4 | 5 | 2 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 53 | 76 |
| R-92 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 | 77 |
| R-93 | 5 | 3 | 1 | 5 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 51 | 73 |
| R-94 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 48 | 69 |
| R-95 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 2 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 55 | 79 |
| R-96 | 1 | 2 | 3 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 55 | 79 |
| R-97 | 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 3 | 2 | 4 | 5 | 5 | 5 | 3 | 52 | 74 |
| R-98 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 3 | 3 | 3 | 51 | 73 |
| R-99 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 2 | 3 | 52 | 74 |
| R-100 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 5 | 4 | 2 | 3 | 5 | 49 | 70 |
| R-101 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 3 | 3 | 51 | 73 |
| R-102 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 1 | 1 | 2 | 53 | 76 |
| R-103 | 4 | 5 | 5 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 52 | 74 |
| R-104 | 5 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 3 | 50 | 71 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------|-----|-----|-----|-------|-----|-----|--------|-----|-----|-------------|-----|-----|-----|-----|----|----|
| R-105 | 3 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 2 | 5 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 43 | 61 |
| R-106 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 53 | 76 |
| R-107 | 4 | 4 | 2 | 2 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 52 | 74 |
| R-108 | 5 | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 51 | 73 |
| R-109 | 5 | 4 | 5 | 3 | 3 | 5 | 3 | 5 | 5 | 5 | 5 | 1 | 5 | 3 | 57 | 81 |
| R-110 | 4 | 2 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 47 | 67 |
| Jumlah | 449 | 385 | 357 | 409 | 376 | 398 | 415 | 381 | 393 | 392 | 411 | 383 | 390 | 390 | | |
| rt2 | 397 | | | 399,5 | | | 394,25 | | | 387,6666667 | | | | | | |

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-Rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 57-63 | Sangat Baik | 13 | 12% | 71,80% |
| 51-57 | Baik | 37 | 34% | |
| 45-51 | Cukup Baik | 35 | 32% | |
| 39-45 | Tidak Baik | 17 | 15% | |
| 33-39 | Sangat Tidak Baik | 8 | 7% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Analisis Deskriptif Per-indikator Variabel Kompetensi Profesional Guru

Menguasai Materi Pelajaran

Menguasai Dasar Materi Pelajaran

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 18-20 | Sangat Baik | 11 | 10% | 79,59% |
| 16-18 | Baik | 40 | 36% | |
| 14-16 | Cukup Baik | 34 | 31% | |
| 12-14 | Tidak Baik | 10 | 9% | |
| ≤12 | Sangat Tidak Baik | 15 | 14% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|-----------|
| 21-24 | Sangat Baik | 19 | 17% | 75,31% |
| 18-21 | Baik | 43 | 39% | |
| 15-18 | Cukup Baik | 35 | 32% | |
| 12-15 | Tidak Baik | 12 | 11% | |
| ≤12 | Sangat Tidak Baik | 1 | 1% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Baik |

Mengembangkan Materi Pelajaran

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 22-25 | Sangat Baik | 7 | 6% | 75,49% |
| 19-22 | Baik | 46 | 42% | |
| 16-19 | Cukup Baik | 36 | 33% | |
| 13-16 | Tidak Baik | 15 | 14% | |
| ≤13 | Sangat Tidak Baik | 6 | 5% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Mengembangkan Keprofesionalan

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 17-20 | Sangat Baik | 17 | 15% | 69,86% |
| 14-17 | Baik | 30 | 27% | |
| 11-14 | Cukup Baik | 36 | 33% | |
| 9-11 | Tidak Baik | 20 | 18% | |
| ≤9 | Sangat Tidak Baik | 7 | 6% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Memfaatkan TIK

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------|----|----|-----------|
| 24-28 | Sangat Baik | 10 | 9% | 64,03% |

| | | | | |
|--------|-------------------|-----|------|------------|
| 20-24 | Baik | 36 | 33% | |
| 16-20 | Cukup Baik | 51 | 46% | |
| 12-16 | Tidak Baik | 8 | 7% | |
| ≤12 | Sangat Tidak Baik | 5 | 5% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Variabel Fasilitas Belajar

Ruang Belajar

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 13-15 | Sangat Baik | 14 | 13% | 72,18% |
| 11-13 | Baik | 33 | 30% | |
| 9-11 | Cukup Baik | 34 | 31% | |
| 7-9 | Tidak Baik | 18 | 16% | |
| ≤7 | Sangat Tidak Baik | 11 | 10% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Buku Pegangan

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 18-20 | Sangat Baik | 5 | 5% | 72,64% |
| 16-18 | Baik | 25 | 23% | |
| 14-16 | Cukup Baik | 25 | 23% | |
| 12--14 | Tidak Baik | 28 | 25% | |
| ≤12 | Sangat Tidak Baik | 27 | 25% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

Penerangan

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------|----|-----|-----------|
| 17-20 | Sangat Baik | 13 | 12% | |
| 14-17 | Baik | 40 | 36% | |

Peralatan Belajar

| | | | | |
|--------|-------------------|-----|------|--------|
| 1114 | Cukup Baik | 37 | 34% | 71,68% |
| 9-11 | Tidak Baik | 16 | 15% | |
| ≤9 | Sangat Tidak Baik | 4 | 4% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Baik |

| Interval Skor | Kategori | F | % | Rata-rata |
|---------------|-------------------|-----|------|------------|
| 13-15 | Sangat Baik | 16 | 15% | 70,48% |
| 11--13 | Baik | 30 | 27% | |
| 9--11 | Cukup Baik | 29 | 26% | |
| 7--9 | Tidak Baik | 16 | 15% | |
| ≤7 | Sangat Tidak Baik | 19 | 17% | |
| Jumlah | | 110 | 100% | Cukup Baik |

**Daftar Nilai Akhir Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bergas
Semester Gasal Tahun Ajaran 2012/2013**

Kelas/Program : XI IPS 1

| No | Nama | UH1 | UH2 | UH3 | NH | NM | NS | NA |
|----|----------------------------|-----|-----|-----|----|----|----|-------|
| 1 | Abdul Rasyid Satya W. | 74 | 62 | 52 | 63 | 54 | 72 | 63 |
| 2 | Abdurrahman Hakim | 80 | 67 | 70 | 72 | 72 | 70 | 71 |
| 3 | Abinizar Zulfikar | 70 | 70 | 80 | 73 | 80 | 66 | 73 |
| 4 | Adhitama Wina Prayuda | 92 | 90 | 70 | 84 | 92 | 80 | 85 |
| 5 | Ajnikhatin Probowati W. | 54 | 54 | 40 | 49 | 50 | 46 | 48 |
| 6 | Anaa Nisaa Majid | 60 | 70 | 74 | 68 | 72 | 62 | 67 |
| 7 | Chislatul Umami | 90 | 60 | 50 | 67 | 70 | 68 | 68 |
| 8 | Dalilla Dewayanti Septa P. | 80 | 60 | 60 | 67 | 74 | 62 | 68 |
| 9 | Dewi Nurul Fatimah | 70 | 70 | 58 | 66 | 60 | 70 | 65 |
| 10 | Dwi Lestari | 78 | 62 | 70 | 70 | 58 | 60 | 63 |
| 11 | Faris Rizal Sendekia Utama | 60 | 76 | 80 | 72 | 54 | 70 | 65 |
| 12 | Galih Triaji Aprianto | 80 | 90 | 58 | 76 | 64 | 60 | 67 |
| 13 | Gilang Anka Dilang | 80 | 66 | 70 | 72 | 70 | 72 | 71 |
| 14 | Hari Satriyanto | 78 | 64 | 70 | 71 | 70 | 74 | 72 |
| 15 | Ika Diatul Maulida | 89 | 60 | 79 | 76 | 75 | 77 | 76 |
| 16 | Kukuh Antoni | 90 | 50 | 50 | 63 | 60 | 64 | 62 |
| 17 | Linda Muldiyani | 92 | 78 | 84 | 85 | 90 | 82 | 86 |
| 18 | Mirawati Dewi C. | 80 | 64 | 70 | 71 | 66 | 74 | 70 |
| 19 | Muhammad Salechkhan | 74 | 70 | 50 | 65 | 68 | 60 | 64 |
| 20 | Muhammad Syifa'ul Khakim | 80 | 70 | 70 | 73 | 56 | 88 | 72 |
| 21 | Nadya Ridha Nur Rahma | 94 | 74 | 88 | 85 | 82 | 90 | 86 |
| 22 | Nur Fa'uzah | 88 | 78 | 88 | 85 | 94 | 78 | 86 |
| 23 | Rizky Diatfa Sari | 67 | 62 | 60 | 63 | 46 | 78 | 62 |
| 24 | Rofi Purwanidha | 80 | 90 | 68 | 79 | 84 | 72 | 78 |
| 25 | Siwi Kurnia Pratiwi | 70 | 68 | 60 | 66 | 70 | 62 | 66 |
| 26 | Vida Elasta | 92 | 76 | 70 | 79 | 82 | 74 | 78 |
| 27 | Wahyu Apriliawan Prasetya | 94 | 86 | 78 | 86 | 98 | 72 | 85 |
| 28 | Wanti Mujaningsih | 100 | 96 | 80 | 92 | 84 | 80 | 85 |
| 29 | Wida Kharisma | 38 | 46 | 50 | 45 | 54 | 50 | 50 |
| 30 | Wildan A | 92 | 100 | 80 | 91 | 98 | 96 | 95 |
| 31 | Yulita Eva Ningtyas | 54 | 60 | 70 | 61 | 58 | 62 | 60 |
| 32 | Yuniar Faizin | 98 | 70 | 96 | 88 | 86 | 92 | 89 |
| 33 | Yunita Mardiana | 70 | 58 | 70 | 66 | 88 | 42 | 65 |
| | Rata-Rata Kelas | | | | | | | 71,64 |

Kelas/Program : XI IPS 2

| No | Nama | UH1 | UH2 | UH3 | NH | NM | NS | NA |
|----|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|
|----|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|

| | | | | | | | | |
|----|---------------------------|-----|----|-----|----|-----|----|-------|
| 1 | Ahmad Dwi Julianto | 86 | 80 | 94 | 87 | 100 | 72 | 86 |
| 2 | Ahmad Syancdan Maulia | 72 | 70 | 70 | 71 | 90 | 50 | 70 |
| 3 | Aulia Mira Motika Jannah | 58 | 50 | 48 | 52 | 60 | 42 | 51 |
| 4 | Burhanudin Firmansyah | 72 | 58 | 60 | 63 | 70 | 54 | 62 |
| 5 | Citra Intan Sulistya | 90 | 86 | 79 | 85 | 96 | 76 | 86 |
| 6 | Dhara Ayu Ristyannngtyas | 65 | 60 | 70 | 65 | 82 | 48 | 65 |
| 7 | Dian Rustam Aji | 90 | 80 | 78 | 83 | 92 | 72 | 82 |
| 8 | Dimas Nur Khakim | 76 | 72 | 58 | 69 | 72 | 66 | 69 |
| 9 | Dimas Setyabudi | 90 | 80 | 84 | 85 | 86 | 90 | 87 |
| 10 | Eka Pramesti Jatiningrum | 90 | 70 | 80 | 80 | 80 | 78 | 79 |
| 11 | Farida Hetti Ningsih | 74 | 70 | 78 | 74 | 76 | 78 | 76 |
| 12 | Herlina Putri Tungga Dewi | 78 | 74 | 58 | 70 | 74 | 68 | 71 |
| 13 | Imnala Putra | 80 | 70 | 52 | 67 | 80 | 52 | 66 |
| 14 | Indah Puji Astuti | 54 | 40 | 40 | 45 | 48 | 40 | 44 |
| 15 | Lendian Delta Avisha | 48 | 40 | 50 | 46 | 50 | 44 | 47 |
| 16 | Lilik Setyowati | 72 | 50 | 70 | 64 | 66 | 60 | 63 |
| 17 | Lilis Setiyani | 80 | 70 | 70 | 73 | 90 | 56 | 73 |
| 18 | Linda Seftia M | 68 | 70 | 70 | 69 | 74 | 76 | 73 |
| 19 | Marlina Nurhayati | 98 | 94 | 82 | 91 | 84 | 80 | 85 |
| 20 | Novan Febriyanto | 100 | 92 | 100 | 97 | 92 | 90 | 93 |
| 21 | Pandu Pratama Putra | 80 | 68 | 72 | 73 | 74 | 73 | 73 |
| 22 | Riki Febriana | 70 | 74 | 70 | 71 | 76 | 78 | 75 |
| 23 | Riska Leliyani | 76 | 54 | 60 | 63 | 64 | 60 | 62 |
| 24 | Rossa Lynda Hasiwiningrum | 45 | 40 | 50 | 45 | 48 | 42 | 45 |
| 25 | Sevita Firera Fatin | 54 | 72 | 50 | 59 | 70 | 46 | 58 |
| 26 | Shofa Nurani | 70 | 60 | 58 | 63 | 64 | 60 | 62 |
| 27 | Sulis Ari Sasongko | 60 | 78 | 40 | 59 | 68 | 50 | 59 |
| 28 | Tri Ratna Sari | 50 | 40 | 40 | 43 | 44 | 42 | 43 |
| 29 | Ulfah Setyaningsih | 40 | 46 | 54 | 47 | 50 | 44 | 47 |
| 30 | Ulinnuha | 86 | 60 | 70 | 72 | 74 | 68 | 71 |
| 31 | Wahyu Kusumaningrum | 88 | 60 | 58 | 69 | 72 | 70 | 70 |
| 32 | Wahyu Setiyaji | 54 | 60 | 40 | 51 | 60 | 44 | 52 |
| 33 | Wulan Puspitasari | 74 | 68 | 58 | 67 | 74 | 62 | 68 |
| 34 | Yulita Wulansari | 78 | 48 | 64 | 63 | 70 | 54 | 62 |
| 35 | Yustin Ary Pramesti | 70 | 70 | 58 | 66 | 58 | 72 | 65 |
| | Rata-rata Kelas | | | | | | | 66,98 |

Kelas/Program : XI IPS 3

| No | Nama | UH1 | UH2 | UH3 | NH | NM | NS | NA |
|----|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|
|----|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|

| | | | | | | | | |
|----|---------------------------|-----|----|----|----|-----|----|-------|
| 1 | Adinda Kharisma Putri | 70 | 50 | 64 | 61 | 72 | 48 | 60 |
| 2 | Afi Virna Noviani | 80 | 84 | 74 | 79 | 86 | 70 | 78 |
| 3 | Alfin Wahyudi | 46 | 70 | 40 | 52 | 58 | 44 | 51 |
| 4 | Aprilia Setyani | 70 | 90 | 76 | 79 | 98 | 62 | 80 |
| 5 | Assifuddin Fadhillah A.M. | 88 | 70 | 70 | 76 | 80 | 70 | 75 |
| 6 | Afiana Fajar Cahyani | 64 | 62 | 58 | 61 | 70 | 54 | 62 |
| 7 | Boni Priambogo | 74 | 78 | 77 | 76 | 80 | 74 | 77 |
| 8 | Cahyo Aji Panudyo | 78 | 78 | 74 | 77 | 80 | 76 | 78 |
| 9 | Cristina Devi Aditya Rini | 70 | 54 | 58 | 61 | 60 | 62 | 61 |
| 10 | Dedeh Nofriandi | 72 | 52 | 56 | 60 | 64 | 58 | 61 |
| 11 | Desy Oktaviani | 50 | 44 | 60 | 51 | 50 | 50 | 50 |
| 12 | Devita Ersangga | 94 | 98 | 78 | 90 | 100 | 80 | 90 |
| 13 | Dyah Palupi Tri S. | 82 | 82 | 80 | 81 | 90 | 70 | 80 |
| 14 | Ego Fahrizai | 72 | 58 | 60 | 63 | 60 | 58 | 60 |
| 15 | Erik Wahyu Abdi Nugroho | 60 | 60 | 58 | 59 | 70 | 66 | 65 |
| 16 | Hamda Dwi Luxita | 90 | 80 | 80 | 83 | 78 | 80 | 80 |
| 17 | Hendra Kurniawan | 100 | 80 | 82 | 87 | 82 | 80 | 83 |
| 18 | Ibrahim Setyo Banyu S. | 78 | 68 | 72 | 73 | 78 | 74 | 75 |
| 19 | Immanuel Deo S. | 80 | 68 | 74 | 74 | 74 | 82 | 77 |
| 20 | Inna Rahayu | 76 | 70 | 70 | 72 | 72 | 70 | 71 |
| 21 | Junilia Adi Saputro | 62 | 58 | 60 | 60 | 62 | 58 | 60 |
| 22 | Kun Cahya Gumilang R. | 70 | 70 | 64 | 68 | 70 | 68 | 69 |
| 23 | Latia Ayu Permatasari | 74 | 72 | 70 | 72 | 74 | 72 | 73 |
| 24 | Lidya Arystiani | 70 | 60 | 70 | 67 | 70 | 62 | 66 |
| 25 | Muhammad Iqbal Tawakal | 72 | 60 | 70 | 67 | 72 | 64 | 68 |
| 26 | Nita Ardianti | 74 | 70 | 58 | 67 | 74 | 62 | 68 |
| 27 | Ratih Ayuhati | 70 | 70 | 55 | 65 | 68 | 60 | 64 |
| 28 | Ratna Wulandari | 72 | 70 | 60 | 67 | 70 | 62 | 66 |
| 29 | Rista Ovanita | 78 | 80 | 72 | 77 | 80 | 70 | 76 |
| 30 | Sef Arif Setyawan | 92 | 78 | 64 | 78 | 74 | 70 | 74 |
| 31 | Sun Khoiriyah | 72 | 74 | 70 | 72 | 72 | 70 | 71 |
| 32 | Tina Lavinia | 66 | 64 | 70 | 67 | 68 | 64 | 66 |
| 33 | Triani Nurul Widiastuti | 74 | 70 | 64 | 69 | 70 | 66 | 68 |
| 34 | Tyas Adi Saputro | 74 | 80 | 60 | 71 | 72 | 70 | 71 |
| 35 | Vera Setya Dewi | 72 | 70 | 80 | 74 | 74 | 72 | 73 |
| | Rata-rata Kelas | | | | | | | 69,99 |

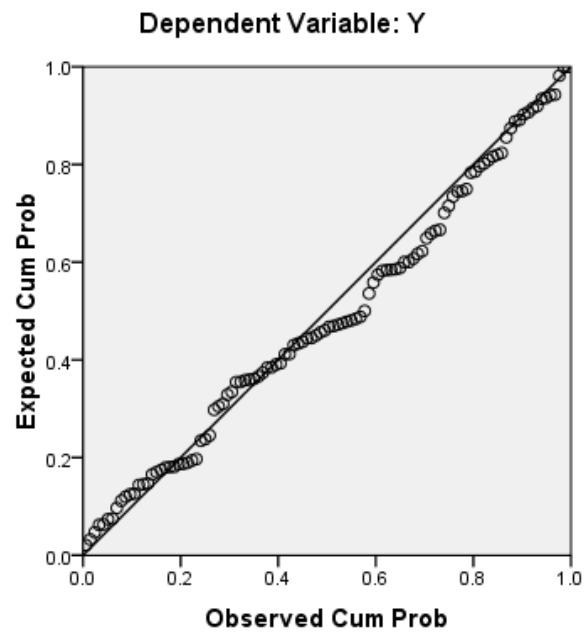
Kelas/Program : XI IPS 4

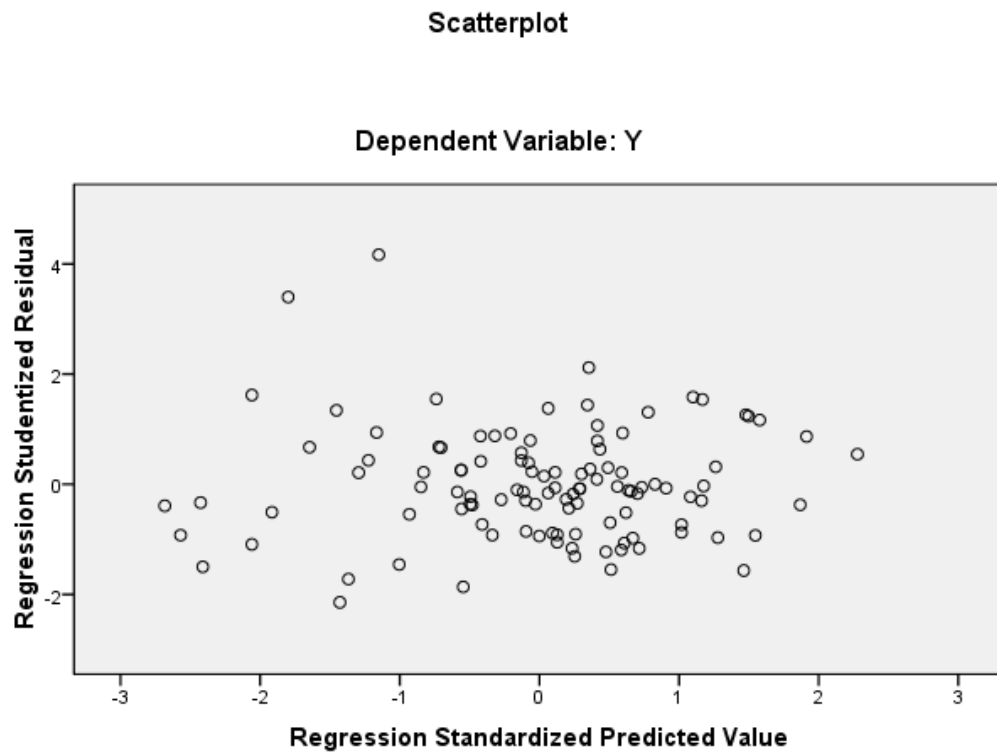
| No | Nama | UH1 | UH2 | UH3 | NH | NM | NS | NA |
|----|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|
|----|------|-----|-----|-----|----|----|----|----|

| | | | | | | | | |
|----|-----------------------------|-----|-----|----|----|----|----|-------|
| 1 | Abidin Hamardikawan | 80 | 60 | 60 | 67 | 68 | 64 | 66 |
| 2 | Anggi Dwi Makruf | 78 | 80 | 60 | 73 | 80 | 68 | 74 |
| 3 | Aqmarina | 60 | 64 | 58 | 61 | 70 | 54 | 62 |
| 4 | Danar Iswara | 90 | 86 | 84 | 87 | 94 | 84 | 88 |
| 5 | Danarsih Putri Amalia | 68 | 70 | 48 | 62 | 62 | 60 | 61 |
| 6 | Danu Setyawan | 94 | 90 | 94 | 93 | 88 | 80 | 87 |
| 7 | Devi Andarista | 72 | 70 | 62 | 68 | 70 | 68 | 69 |
| 8 | Efania Sa'dah | 80 | 68 | 60 | 69 | 72 | 64 | 68 |
| 9 | Era Harry Fityanto | 70 | 54 | 60 | 61 | 60 | 62 | 61 |
| 10 | Ferri Cahyo Arsiyanto | 71 | 72 | 70 | 71 | 70 | 72 | 71 |
| 11 | Fitiya Anjasari Putri | 60 | 58 | 70 | 63 | 66 | 60 | 63 |
| 12 | Fitri Nur Wulansari | 70 | 70 | 74 | 71 | 72 | 70 | 71 |
| 13 | Fitriana | 74 | 76 | 72 | 74 | 76 | 70 | 73 |
| 14 | Ganev Amjad Fauzy | 78 | 80 | 62 | 73 | 74 | 70 | 72 |
| 15 | Imam Noviyanto N | 70 | 72 | 60 | 67 | 72 | 64 | 68 |
| 16 | Imamul Muttaqin | 70 | 60 | 60 | 63 | 70 | 56 | 63 |
| 17 | Intan Ary Puspita | 74 | 70 | 64 | 69 | 80 | 60 | 70 |
| 18 | Irfan Pandu Dayadi | 78 | 70 | 60 | 69 | 72 | 64 | 68 |
| 19 | Luluk Setyawati | 70 | 68 | 48 | 62 | 62 | 60 | 61 |
| 20 | Mardika Anggun Pratiwi | 74 | 72 | 58 | 68 | 68 | 66 | 67 |
| 21 | Muhammad Taufik N.H. | 76 | 68 | 60 | 68 | 74 | 64 | 69 |
| 22 | Mutiara Linda Saputri | 68 | 80 | 72 | 73 | 88 | 58 | 73 |
| 23 | Nadia Rismatya Putri | 80 | 72 | 70 | 74 | 90 | 60 | 75 |
| 24 | Nanang Aditya Aji Wicaksana | 70 | 68 | 66 | 68 | 70 | 64 | 67 |
| 25 | Nurul Ervin Kurniasari | 76 | 70 | 76 | 74 | 72 | 74 | 73 |
| 26 | Nurul Hidayah | 67 | 70 | 58 | 65 | 60 | 68 | 64 |
| 27 | Probo Sutejo | 78 | 70 | 62 | 70 | 72 | 66 | 69 |
| 28 | Riana Asfianti | 70 | 64 | 70 | 68 | 72 | 62 | 67 |
| 29 | Rifqi Ali Zaen | 60 | 72 | 60 | 64 | 72 | 54 | 63 |
| 30 | Rizky Adi Prasojo | 70 | 70 | 68 | 69 | 70 | 66 | 68 |
| 31 | Rizkya Dwi Yuliani | 100 | 100 | 74 | 91 | 80 | 96 | 89 |
| 32 | Sukma Satrya Kusuma Dewa | 80 | 74 | 70 | 75 | 80 | 80 | 78 |
| 33 | Tiara Buyut Putri | 100 | 100 | 98 | 99 | 90 | 90 | 93 |
| 34 | Vicky Anna Lutfiani | 80 | 88 | 78 | 82 | 72 | 80 | 78 |
| 35 | Yogi Tri Wahyudi | 88 | 84 | 80 | 84 | 88 | 80 | 84 |
| 36 | Zharra Hendriastuti N. | 70 | 70 | 50 | 63 | 62 | 66 | 64 |
| 37 | Zulianita Rima Wulandari | 76 | 68 | 55 | 66 | 68 | 64 | 66 |
| | Rata-rata Kelas | | | | | | | 70,99 |

Sumber : Data Nilai Guru Akuntansi SMA N 1 Bergas, 2012/2013

Lampiran 9. Grafik P-Plot Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Lampiran 10. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Lampiran 13 : Hasil Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^b

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|---------------------|-------------------|---------|
| 1 | X2, X1 ^a | | . Enter |

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .666 ^a | .443 | .433 | 7.19016 |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

ANOVA^b

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 4403.626 | 2 | 2201.813 | 42.590 | .000 ^a |
| | Residual | 5531.728 | 107 | 51.698 | | |
| | Total | 9935.355 | 109 | | | |

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| | | | | | | | | | | |
| 1 (Constant) | 3.349 | 7.015 | | .477 | .634 | | | | | |
| X1 | .505 | .083 | .495 | 6.120 | .000 | .619 | .509 | .441 | .795 | 1.258 |
| X2 | .408 | .121 | .274 | 3.386 | .001 | .498 | .311 | .244 | .795 | 1.258 |

a. Dependent Variable:

Y

Coefficient Correlations^a

| Model | | | X2 | X1 |
|-------|--------------|----|-------|-------|
| 1 | Correlations | X2 | 1.000 | -.453 |
| | | X1 | -.453 | 1.000 |
| 1 | Covariances | X2 | .015 | -.005 |
| | | X1 | -.005 | .007 |

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Diagnostics^a

| Model | Dimensi on | Eigenvalue | Condition Index | Variance Proportions | | |
|-------|------------|------------|-----------------|----------------------|-----|-----|
| | | | | (Constant) | X1 | X2 |
| 1 | 1 | 2.986 | 1.000 | .00 | .00 | .00 |
| | 2 | .008 | 18.813 | .25 | .13 | .99 |
| | 3 | .006 | 22.917 | .75 | .87 | .01 |

a. Dependent Variable: Y

Residuals Statistics^a

| | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation | N |
|-----------------------------------|------------|----------|---------|----------------|-----|
| Predicted Value | 50.6810 | 82.2106 | 67.7364 | 6.35612 | 110 |
| Std. Predicted Value | -2.683 | 2.277 | .000 | 1.000 | 110 |
| Standard Error of Predicted Value | .687 | 2.353 | 1.130 | .367 | 110 |
| Adjusted Predicted Value | 50.9301 | 81.9447 | 67.7332 | 6.32887 | 110 |
| Residual | -1.46549E1 | 29.57979 | .00000 | 7.12389 | 110 |
| Std. Residual | -2.038 | 4.114 | .000 | .991 | 110 |
| Stud. Residual | -2.144 | 4.167 | .000 | 1.009 | 110 |
| Deleted Residual | -1.62131E1 | 30.34071 | .00313 | 7.38727 | 110 |
| Stud. Deleted Residual | -2.181 | 4.531 | .005 | 1.032 | 110 |
| Mahal. Distance | .004 | 10.680 | 1.982 | 2.071 | 110 |
| Cook's Distance | .000 | .243 | .013 | .032 | 110 |
| Centered Leverage Value | .000 | .098 | .018 | .019 | 110 |

a. Dependent Variable: Y